

**POTRET AKHLAK MAHASISWA PAI
PENGGEMAR *BOY GROUP BEYOND THE SCENE*
DI UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Oleh:
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Puput Puji Rahayu
NIM : T20191210

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2023**

**POTRET AKHLAK MAHASISWA PAI
PENGGEMAR *BOY GROUP BEYOND THE SCENE*
DI UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Puput Puji Rahayu
NIM: T20191210

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2023**

**POTRET AKHLAK MAHASISWA PAI
PENGGEMAR *BOY GROUP BEYOND THE SCENE*
DI UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS **Oleh :** NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Puput Puji Rahayu
NIM : T20191210
J E M B E R

Disetujui Pembimbing,

Shidiq Ardianta, M.Pd.
NIP 198808232019031009

**POTRET AKHLAK MAHASISIWA PAI
PENGGEMAR *BOY GROUP BEYOND THE SCENE* (BTS)
DI UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Senin
Tanggal: 10 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Hartono, M.Pd.

NIP 198609022015031001


Erisy Syawitil Ammah, M.Pd.

NIP 199006212019031012

Anggota:

1. Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag.

()

2. Shidiq Ardianta, M.Pd.

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.

NIP 196405111999032001

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَآءَ لَا خِرَآءَ لِلَّهِ كَثِيرًا ۗ (٢١)

“Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang-orang yang mengharapkan (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat serta yang banyak mengingat Allah” (QS. al-Ahzab [33]: 21).¹



¹Departemen RI, *Al-Qur-an dan Terjemah Edisi Penyempurnaan 2019*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 606.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah Swt. skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga.

1. Ibunda Siti Yatimah yang menjadi motivator terbesar dalam hidupku dan tidak pernah lelah mendo'akan, menyayangi, menasihati serta mendampingiku selama ini.
2. Kakak kandung laki-lakiku Ali Mutohar yang selalu senantiasa mendoakan serta ikhlas mencari nafkah demi membiayaiku dan keluarga.
3. Kakak perempuanku Anna Sholihah yang selalu mendukung, mendoakan serta memberikan waktu luang dan tenaganya untuk membantuku saat aku kesusahan.
4. Nenekku yang tidak pernah lelah selalu mendoakan serta memberikan nasihat demi kebaikanmu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur tidak henti penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah melimpahkan segala nikmat dan anugerahnya, sehingga skripsi yang berjudul “*Potret Akhlak Mahasiswa PAI Penggemar Boy Group Beyond the Scene di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*” ini dapat terselesaikan dengan baik. Tidak lupa selawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan baginda Nabi besar Muhammad Saw.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini terdapat banyak rintangan dan juga ujian di dalamnya, namun pada akhirnya selalu ada jalan menuju kemudahan. Kemudahan dalam penyelesaian ini tentunya tidak terlepas dari beberapa pihak yang sepanjang penulisan skripsi ini banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan yang berharga kepada penulis guna menyempurnakan skripsi ini.

Dengan demikian dalam kesempatan ini penulis ingin mengungkapkan terima kasih serta rasa hormat kepada berbagai pihak yang secara langsung telah membantu penulis.

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M. Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Shidiq Ardianta, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. Dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta Staf TU Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Teman-teman ARMY Mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang berkenan untuk meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait penelitian dalam tugas akhir ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya serta menjadi amal baik kita di sisi Allah Swt. Amin Ya Robbal ‘Alamin.

Jember, 10 Juli 2023
Penulis,

Puput Puji Rahayu
NIM: T20191210

ABSTRAK

Puput Puji Rahayu, 2023: “Potret Akhlak Mahasiswa PAI Penggemar Boy Group Beyond the Scene Di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.”

Kata Kunci: Potret, Akhlak, Mahasiswa PAI penggemar *Boy Group Beyond the Scene* (BTS).

Memiliki idola dalam kehidupan adalah suatu kewajaran, namun dalam pengidolaan tidak diperbolehkan untuk berlebihan karena khawatir potret baik dalam diri akan memudar. Penggemar jika berlebihan akan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk mencari seluk beluk idola dan mengabaikan urusannya sendiri. *Boy Group* BTS merupakan idola yang banyak digemari oleh mahasiswa PAI di UIN KH Achmad Siddiq Jember. Keantusiasan mahasiswa PAI dalam menggemari *Boy Group* BTS dalam menjalani kehidupannya sebagai ARMY membuat peneliti tertarik mendalami potret akhlaknya.

Penelitian ini difokuskan pada: 1) Bagaimana potret akhlak sabar dan tahan uji mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember? 2) Bagaimana potret akhlak tawakal dan mandiri mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember? 3) Bagaimana potret akhlak dermawan mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Mendeskripsikan potret akhlak sabar dan tahan uji mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2) Mendeskripsikan potret akhlak tawakal dan mandiri mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 3) Mendeskripsikan potret akhlak dermawan mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis Miles dan Huberman, dimulai dengan pengumpulan data, kodensasi data, penyajian data, sampai penarikan kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik.

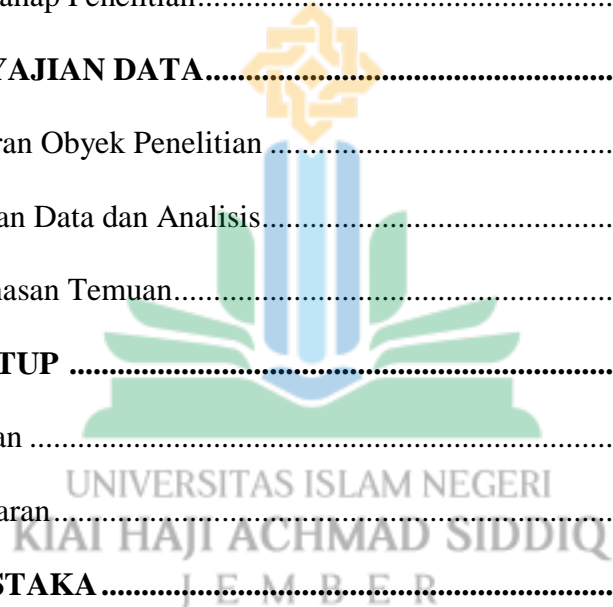
Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Potret akhlak sabar dan tahan uji penggemar meliputi tidak mengeluarkan amarah yang berlebihan dalam menghadapi hal yang negatif menyangkut diri mereka dan tetap senang ketika diminta untuk memberikan informasi kepada orang lain secara berkelanjutan. 2) Potret akhlak tawakal dan mandiri penggemar meliputi menyandarkan semuanya kepada Allah Swt., berani tampil di depan publik, pergi kemanapun sendiri, memilih menabung dari pada meminta orang lain dan mengerjakan tugas sendiri. 3) Potret akhlak dermawan penggemar meliputi penggemar sering membantu atau menolong orang lain baik itu menggunakan dana maupun tenaga mereka.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	23

BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Analisis Data	46
F. Keabsahan Data.....	48
G. Tahap-tahap Penelitian.....	49
BAB IV PENYAJIAN DATA.....	51
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	51
B. Penyajian Data dan Analisis.....	56
C. Pembahasan Temuan.....	76
BAB V PENUTUP	84
A. Simpulan	84
B. Saran-saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Identitas Informan Penelitian	42
Tabel 4.1 Hasil Temuan	57



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kumpulan Penggemar <i>Boy Group Beyon the Scene</i> (BTS).....	31
Gambar 2.2 <i>Lighstick ARMY BOMB</i>	33
Gambar 2.3 <i>Boy Group Beyon the Scene</i> (BTS).....	35



LAMPIRAN-LAMPIRAN

	Halaman
1. Matriks Penelitian	91
2. Surat Izin Penelitian	93
3. Surat Persetujuan Penelitian.....	94
4. Jurnal Penelitian	95
5. Surat Permohonan Validator Isi	97
6. Surat Permohonan Validator Bahasa.....	98
7. Surat Validator Isi Pencarian Informan.....	99
8. Surat Validator Bahasa Pencarian Informan	101
9. Google Form Mencari Informan	103
10. Data informan.....	105
11. Surat Validator Isi Pedoman Wawancara.....	109
12. Surat Validator Bahasa Pendoman Wawancara	111
13. Pedoman Wawancara	113
14. Hasil Wawancara.....	115
15. Dokumentasi.....	130
16. Biodata Penulis.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Hal wajar jika setiap manusia baik itu laki-laki atau perempuan, muda ataupun tua memiliki seorang tokoh sebagai idola yang mereka kagumi. Di tambah lagi pada zaman sekarang kemajuan teknologi bergerak semakin cepat tanpa batas dan membuat seluruh negara di dunia ini bisa terhubung satu sama lain. Keterhubungan ini membuat pengidolaan tidak hanya tertuju kepada tokoh yang berada di negara sendiri, melainkan juga kepada mereka yang merupakan tokoh dari negara lain. Penggemar atau seseorang yang mengidolakan seorang tokoh biasanya berusaha mencari seluk-beluk dari tokoh yang mereka kagumi secara menyeluruh, bahkan hingga mengorbankan uangnya untuk membeli hal-hal yang berbau idolanya tersebut, namun demikian haruslah tidak berlebihan karena itu tidaklah baik. Sebagaimana Allah menjelaskan dalam surah al-A'raf Ayat 31 sebagai berikut.

.....إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ (٣١)

“Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.”(QS. al-A'raf [7]:31).²

Di dalam ayat tersebut sudah jelas bahwa Allah tidaklah menyukai orang-orang yang berlebihan. Hal tersebut juga mencakup perilaku manusia dalam mengidolakan sesama manusia secara berlebihan sehingga

² Departemen RI, *Al-Qur-an dan Terjemah Edisi Penyempurnaan 2019*, 209.

menyimpang dari syariat Islam. Akan tetapi, faktanya sekarang ini banyak orang yang berlebihan dalam melakukan apapun termasuk mengidolakan seseorang atau bisa disebut fanatik, bahkan hal ini berpengaruh kepada akhlakunya yang semakin hari terkontaminasi oleh hal-hal yang menjadi tontonan mereka setiap hari.

Akhlak adalah wujud dari iman, ihsan, dan Islam sebagai pantulan jiwa dan sifat seseorang secara terpolat dan spontan dilakukan.³ Di dalam kehidupan manusia, akhlak menempati tempat yang penting, karena kesejahteraan dan hancurnya sebuah masyarakat maupun bangsa tergantung kepada akhlakunya. Apabila berakhlak baik atau mahmudah maka kesejahteraan lahir batin seseorang akan lebih mendominasi dibandingkan berakhlak buruk atau madzmumah yang lebih mendatangkan kerusakan pada lahir dan batin seseorang. Hal ini sejalan dengan bagaimana melihat Nabi Muhammad Saw diutus oleh Allah Swt. ke dunia ini untuk memperbaiki akhlak jahiliyah yang sudah mentradisi melakukan penyimpangan. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad Saw. berikut.

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak” (HR. Achmad).⁴

³ Nuryantika, dkk, *Strategi Penerapan Akhlak Islami “Sadar Sampah” di Sekolah Islam Terpadu* (Indramayu : CV. Adanu Abimata, 2021), 42

⁴ Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2016),14

Melihat bagaimana Nabi Muhammad Saw. dengan sendiri menyatakan tujuan kerasulannya adalah untuk menyempurnakan akhlak, membuat akhlak ini mempunyai kedudukan yang sangat tinggi dalam kehidupan.

Masalah akhlak juga selalu menjadi pokok persoalan dalam kehidupan manusia yang secara langsung maupun tidak langsung menjadi tolak ukur dalam mengetahui dan menilai perbuatan dan sikap dari manusia. Derajat dan martabat seorang manusia sebagai makhluk paling mulia di bumi akan hilang tanpa adanya akhlak dalam kehidupannya.

Tidak dapat dipungkiri semakin kemajuan teknologi di era globalisasi memberikan dampak kepada penurunan akhlak. Banyak hal yang dapat mempengaruhi penurunan akhlak, salah satunya yaitu *Hallyu*, yang juga dikenal dengan sebutan *Korean Wave* yang diartikan sebagai fenomena gelombang kebudayaan Korea Selatan yang terdiri dari beberapa konten-konten kebudayaan Korea seperti: K-film, K-Drama, K-Pop, K-Fashion dan sebagainya.

K-Pop atau *Korean Pop* adalah salah satu konten budaya yang saat ini paling kuat menarik perhatian banyak kalangan di berbagai belahan dunia. K-Pop ini merupakan budaya musik Korea yang sangat cepat menyebar ke negara-negara Asia seperti Indonesia hingga negara Eropa seperti Amerika. Beberapa Idola *Korean Pop* atau sering disebut Idol K-pop yang populer yaitu: BTS, BLACKPINK, EXO, TWICE, NCT, Red Velvet dan lain-lain.

Boy Group Beyond the Scene atau lebih di kenal dengan nama BTS merupakan salah satu *Boy Group* yang terkenal di Indonesia saat ini. *Boy Group* ini beranggotakan tujuh orang pria yaitu: Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook.

Menurut laporan sensus ARMY tahun 2022 yang dilakukan oleh BTS ARMY Documentary Team Korea, Indonesia menempatkan diri pada posisi ketiga dari 20 besar negara teratas dengan ARMY terbanyak di dunia atau lebih dari 6% atau sekitar 38.000 penggemar dari 500.000 penggemar *Boy Group* BTS yang mengikuti survei ini. Sensus ARMY ini menunjukkan lebih banyak perempuan yang merupakan penggemar BTS yaitu sekitar 97% dari data keseluruhan. Mahasiswa atau pengangguran merupakan penggemar *Boy Group* BTS terbanyak yaitu sekitar 302.277 orang dengan umur sekitar 18-29 tahun usia mereka.⁵

Boy Group BTS merupakan grup penyanyi yang mempunyai keunikan tersendiri dalam musiknya, terlebih pada lirik di setiap musik yang mereka keluarkan. Anggota *Boy Group* BTS sering kali berpartisipasi atau terlibat langsung dalam penulisan lirik dan produksi musik mereka sendiri. Musik yang dapat membuat kesenangan tersendiri, inspiratif, berkaitan dengan kehidupan, memotivasi kehidupan, bahkan paham akan keadaan sosial membuat lagu mereka diterima dan disambut dengan baik oleh penggemar mereka yang disebut dengan ARMY

⁵ BeautifulSeoulB7."2022 ARMY Census," Legend (blog), accessed November 28, 2022, <https://m.blog.naver.com/PostView.naver?blogId=ledgendforever&logNo=222808498668&proxyReferer=https:%2F%2Ft.co%2F>.

(*Adorable Representative M.C for Youth*) dan banyak menerima respon positif dari khalayak umum.

Terlebih lagi *Boy Group* BTS adalah *Boy Group* yang telah beberapa kali diberikan kehormatan dengan diundang langsung di rapat umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Pada tanggal 20 September 2021 merupakan terakhir kali mereka diundang di rapat umum PBB. Juru bicara kantor kepresidenan Republik Korea Selatan, Park Kyung mee mengatakan bahwa *Boy Group* BTS telah mempengaruhi generasi muda dengan karya-karya mereka yang positif dan mereka telah menyampaikan pesan kenyamanan dan harapan ke seluruh dunia yang diharapkan menjadi kesempatan yang berarti untuk memperluas komunikasi dengan generasi masa depan di seluruh dunia dan menarik simpati mereka pada isu-isu seperti lingkungan, kemiskinan, ketidaksetaraan, dan penghargaan terhadap keragaman (isu-isu internasional).⁶

Lagu-lagu *Boy Group* BTS memang selalu menyampaikan hal-hal positif yang membuat penggemar mereka selalu antusias saat merilis karya baru, bahkan mereka sadar dengan penggemarnya yang kadang terlalu berlebihan terhadap konten mereka dan menyindir ke arah menasihati penggemar dengan mengeluarkan lagu dengan judul "*Pied Piper*" yang didalamnya terdapat lirik yang memiliki arti "Sekarang berhenti menonton dan belajar untuk ujianmu, orang tua dan bosmu membenciku....." Disini terlihat *Boy Group* BTS yang menampar secara halus penggemarnya agar

⁶ Entertainment & Arts, "President Name BTS as Korea's Special Envoy For Publik Diplomacy, "The Korea Times, accessed November 28, 2022, https://www.koreatimes.co.kr/www/art/2021/07/398_312511.html.

tidak terlalu bermalas-malasan karena alasan *Boy Group* BTS dan melupakan kewajiban di kehidupan mereka yang sebenarnya.

Melihat sindiran secara halus dari *Boy Group* BTS langsung kepada penggemar mereka yang selalu menonton konten mereka. Penggemar yang berada di UIN KH Achmad Siddiq Jember, khususnya pada Prodi PAI juga sama, mereka juga menonton konten-konten tersebut saat dirilis. Apalagi ketika *Boy Group* BTS mengeluarkan lagu baru atau biasa disebut *comeback*, para penggemar tak jarang melakukan *streaming* terus menerus sehari-hari guna menambah penonton musik video di YouTube, menambah jumlah pendengar lagu di aplikasi musik *streaming* seperti Spotify untuk memecahkan rekor, bahkan kadang terlihat mahasiswa tiba-tiba berteriak ketika melihat video yang menampilkan BTS di ponsel mereka. Terlihat juga beberapa kali mahasiswa menggunakan aksesoris yang berkaitan dengan *Boy Group* BTS, seperti: pelindung ponsel dengan gambar anggota *Boy Group* BTS, gantungan tas BT21, pulpen BT21, dan lain sebagainya. BT21 adalah sebuah karakter di dalam aplikasi Line Friends yang dibuat langsung oleh setiap member *Boy Group* BTS.

Pada Prodi PAI di UIN KH Achmad Siddiq Jember juga ditemui beberapa mahasiswa yang sangat menganggap remeh temannya jika mereka merupakan penggemar dari *Boy Group* BTS, sebagian besar mereka menganggap bahwa *Boy Group* BTS hanya memberikan dampak negatif pada penggemarnya. Beberapa mahasiswa yang bukan penggemar

Boy Group BTS ini sering terlihat tidak menyukai dan secara terang-terangan menganggap *Boy Group* BTS itu dengan sebutan plastik, banci, kafir dan lain sebagainya. Mendengar hal tersebut penggemar *Boy Group* BTS kadang terlihat tidak suka, namun hanya memendamnya.⁷

Melihat bagaimana sikap mereka tersebut, peneliti ingin mengetahui mengenai potret akhlak mahasiswa PAI penggemar BTS lebih lanjut, dimana sudah diketahui secara umum bahwa mahasiswa PAI merupakan mahasiswa yang sudah seharusnya berkewajiban untuk senantiasa membina religiusitasnya dalam dimensi iman, Islam, ihsan, ilmu dan amal (ibadah).⁸ Mereka juga pastinya sudah paham dan mengerti akan ketidak bolehan untuk mengidolakan sesuatu itu secara berlebihan, sehingga mereka pasti mempunyai batasan-batasan yang mereka sendiri buat untuk tidak berlebihan dalam menjadi penggemar *Boy Group* BTS tersebut, apalagi hal tersebut berkaitan dengan ilmu agama yang memang sangat mereka dalam.

Setelah mahasiswa PAI ini lulus, diharapkan mereka akan terjun langsung pada dunia pendidikan di lembaga sekolah dan sebagainya, bahkan beberapa dari mereka juga sudah mengajar sebelum mereka lulus. Mengenai hal tersebut tentunya akhlak mereka sangatlah penting guna keberlangsungan generasi muda selanjutnya. Masalah akhlak ini juga

⁷ Observasi di UIN KHAS Jember, 13 Juni 2022.

⁸ Afaf Zakiyah, Naflah Rifqi, Rohmatul dan Azizah Zaituni, "Fenomena Pergeseran Nilai-Nilai Religius Mahasiswa PAI UIN Malang Akibat Korean Wave (K-pop dan K-drama)," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2022): 20-21, <https://doi.org/10.18860/mjpai.v1i1.1082>.

tercantum pada salah satu undang-undang mengenai masalah sistem pendidikan nasional.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya masyarakat, bangsa dan negara.⁹

Hal ini terlihat bagaimana pembinaan akhlak ini diperlukan khususnya peserta didik, salah satunya melalui keteladanan dan pembiasaan yang dilakukan oleh gurunya. Secara psikologis, anak didik akan lebih banyak mencontoh perilaku seseorang atau sosok figur yang mereka idolakan termasuk disini adalah seorang guru. Pembiasaan atau tingkah laku ini sangat berguna dalam mendidik anak karena hal tersebut sangat sulit bila diubah atau dihilangkan dari individu anak. Guru sudah seharusnya memberikan contoh yang baik dengan tak henti-hentinya kepada peserta didik dalam berbagai hal dalam kehidupan.

Melihat bagaimana masalah tersebut, peneliti memilih judul *“Potret Akhlak Mahasiswa PAI Penggemar Boy Group Beyond The Scene Di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.”*

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua fokus yang di pilih. Fokus penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana potret akhlak sabar dan tahan uji mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
2. Bagaimana potret akhlak tawakal dan mandiri mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
3. Bagaimana potret akhlak dermawan mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan potret akhlak sabar dan tahan uji mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
2. Mendeskripsikan potret akhlak tawakal dan mandiri mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
3. Mendeskripsikan potret akhlak dermawan mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat. Manfaat yang dimaksud adalah manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan, informasi atau pengetahuan khususnya tentang potret akhlak mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Bagi peneliti yang sedang menekuni kuliah di bidang PAI di Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember melalui penelitian ini akan semakin memperkaya dan memperdalam wawasan peneliti mengenai potret akhlak mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan hasil penelitian bisa memberikan kontribusi pada mahasiswa yang ingin mengkaji kajian yang sama pada waktu setelahnya yaitu mengenai potret akhlak mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan juga akhl

c. Bagi Mahasiswa PAI

Penelitian ini diharapkan tetap memiliki potret akhlak yang baik sesuai dengan di ajarkan oleh Nabi Muhammad Saw.,

meskipun banyak budaya luar yang tak sedikit membawa keburukan.

d. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah atau menambah literatur perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini digunakan untuk menghindari perbedaan penafsiran atau kesalahan penafsiran terhadap judul penelitian. Adapun penjelasan dari masing-masing kata dan istilah adalah sebagai berikut.

1. Potret

Potret adalah gambaran atau lukisan (dalam bentuk paparan).

Potret yang dimaksud di sini adalah gambaran mengenai akhlak mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Akhlak

Akhlak adalah sifat yang tertanam pada diri seseorang yang membuat orang tersebut melakukan perbuatan dengan mudah tanpa pemikiran atau dilakukan secara spontan.

3. Penggemar *Boy Group* BTS

Penggemar adalah seseorang yang mengagumi seorang tokoh atau idola. Sementara *Boy Group* BTS adalah sekelompok penyanyi

pria yang beranggotakan tujuh orang yaitu Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung dan Jeon Jungkook.

Jadi penggemar *Boy Group* BTS adalah seorang yang mengagumi *Boy Group* BTS. Adapun nama dari penggemar *Boy Group* BTS ini adalah ARMY.

4. Mahasiswa Prodi PAI

Mahasiswa Prodi PAI adalah peserta didik atau individu yang sedang menimba ilmu di lembaga perguruan tinggi dengan fokus pembelajaran pada agama Islam dan juga metodologi dalam pengajarannya.

Mahasiswa Prodi PAI yang diteliti di sini adalah mahasiswa PAI yang merupakan penggemar dari *Boy Group* BTS.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan disini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara singkat mengenai semua hal yang berkaitan dengan deskripsi alur pembahasan skripsi dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan tentang skripsi ini.

Bab satu berisi pendahuluan yang memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan., Bab dua berisi kajian pustaka yang memuat penelitian terdahulu dan kajian teori., Bab tiga berisi metode penelitian yang memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek

penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian., Bab empat berisi penyajian data dan analisis yang memuat gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis dan pembahasan temuan., Bab lima berisi penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran atas konsep yang ditemukan pada pembahasan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu mengenai potret akhlak penggemar *Boy Group* BTS. Beberapa penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Asyifa Nurseha Batubara tahun 2019 yang berjudul “*Pengaruh Boy Group Korean Pop Bangtan Boys Terhadap Konsistensi Perilaku Penggemar.*”¹⁰

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Boy Group Korean Pop Bangtan Boys* terhadap konsistensi perilaku penggemar.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari *Boy Group Korean Pop Bangtan Boys* terhadap konsistensi perilaku penggemarnya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil r hitung sebesar 0,377 kemudian r tabel pada taraf signifikansi 5 % dengan ketentuan r hitung $>$ r tabel, maka signifikansi dari hasil pengujian hipotesis diperoleh r -hitung = 0,377 $>$ r -tabel = 0,248. Sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

¹⁰ Asyifa Nurseha Batubara, “Pengaruh *Boy Group* Korean Pop Bangtan Boys Terhadap Konsistensi Perilaku Penggemar” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019).

2. Auriza Safiri tahun 2020 yang berjudul “*Pengaruh Korean Pop Terhadap Perubahan Nilai Spiritual Pada Penggemar Komunitas A.R.M.Y Banda Aceh.*”¹¹

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam dengan penelitian yang digunakan adalah pendekatan Mixed Methods. Tujuan dari penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui nilai—nilai yang diyakini dan diamalkan sebelum dan sesudah masuk komunitas A.R.M.Y Banda Aceh. 2). Untuk mengetahui pengaruh *Korean Pop* BTS terhadap perubahan nilai spiritual para penggemar A.R.M.Y di Banda Aceh. 3). Untuk mengetahui persepsi A.R.M.Y terhadap keberadaan *Korean Pop* BTS.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dari hasil wawancara tidak terdapat pengaruh terhadap perubahan nilai religius mereka setelah mengenal *Korean Pop*, akan tetapi setelah mengenal *Korean Pop* anggota komunitas A.R.M.Y terdapat perubahan pada nilai moral, estetika dan pengetahuan dengan dampak positif dan negatifnya. Berdasarkan hasil regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS, bahwa tidak ada pengaruh *Korean Pop* terhadap perubahan nilai spiritual A.R.M.Y Banda Aceh, dengan $R = 0,199 < R \text{ Square} = 0,41$ dengan sig sebesar 0,535. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh *Korean Pop* terhadap perubahan

¹¹ Auriza Safitri, “Pengaruh Korean Pop Terhadap Perubahan Nilai Spiritual Pada Penggemar Komunitas A.R.M.Y Banda Aceh” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2020).

spiritual hanya 16%, sedangkan 84% disebabkan oleh faktor atau variabel lain.

3. Dea Aulia tahun 2021 yang berjudul "*Pengaruh Fanatisme K-pop Terhadap Perilaku Imitasi Remaja (Studi Komunitas Purple ARMY Pekanbaru).*"¹²

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh fanatisme K-pop terhadap perilaku imitasi remaja Komunitas *Purple ARMY Pekanbaru*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa remaja yang fanatik terhadap K-pop akan berdampak kepada perilaku imitasinya, remaja akan berusaha meniru atau menyerupai perilaku idolanya. Besarnya pengaruh ditunjukkan pada hasil nilai R square (0.601) yang menunjukkan pengaruh sebesar 60,1 % dan sisanya 39,9 dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Shabrina Amelia tahun 2022 yang berjudul "*Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Penggemar Korean Pop (K-POP) Remaja Muslim.*"¹³

Penelitian dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari

¹² Dea Aulia, "Pengaruh Fanatisme K-Pop Terhadap Perilaku Imitasi Remaja (Studi Komunitas Purple ARMY Pekanbaru)," (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

¹³ Shabrina Amalia, "Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Penggemar Korean Pop (K-POP) Remaja Muslim" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2022).

penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada penggemar *Korean Pop* (K-pop) yang menggemari *Bangtan Sonyeondan* (BTS) di kota Mataram.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada penggemar K-Pop remaja muslim (penggemar BTS) di kota Mataram. Semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku konsumtifnya dan sebaliknya semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku konsumtifnya. Diketahui bahwa besar pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif sebesar 5.4% dan sisanya dipengaruhi variabel lain.

5. Nawan Sumardiono pada tahun 2022 dengan judul “Aktivisme Digital: Studi pada Penggalangan Donasi oleh Fandom BTS (ARMY) Indonesia Melalui Twitter.”¹⁴

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Indonesia dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana ARMY menggunakan media digital untuk melakukan aktivisme.

Hasil dari penelitian ini adalah ARMY bergerak dalam jumlah besar yang mengutamakan identitas kelompok yang menjadi kekuatan besar, mereka sadar untuk menjaga nama baik kelompok dan memanfaatkan momentum tertentu untuk menggerakkan masa. Adapun faktor yang berkontribusi dalam keberhasilan aktivisme

¹⁴ Nawan Sumardiono, “Aktivisme Digital: Studi Pada Penggalangan Donasi oleh Fandom BTS (ARMY) Indonesia Melalui Twitter,” *Jurnal Komunikasi* 16, No.2 (April 2022): 113-124. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol16.iss2.art2>

ARMY ini antara lain yang mengelola adalah fanbase yang memiliki banyak pengikut, menggunakan berbagai platform tidak hanya satu, memberikan informasi berkala mengenai penggalangan, menggunakan *icon*, penyerahan donasi melibatkan ARMY, penggalangan dana untuk memperbaiki citra kelompok.

6. Friska Aprilia Simanjuntak, Hambali dan Indra Primahardani pada tahun 2022 dengan judul “*Studi Tentang Dampak Korean Wave Dalam Gaya Hidup Mahasiswa Universitas Riau.*”¹⁵

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Riau dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali dampak *Korean Wave* terhadap gaya hidup mahasiswa Universitas Riau dan mengetahui faktor apa yang membuat *Korean Wave* digandrungi oleh mahasiswa Universitas Riau.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa *Korean Wave* memiliki dampak positif dan negatif kepada mahasiswa Universitas Riau. Dampak positifnya adalah mental menjadi jauh lebih baik, ruang lingkup pertemanan luas, dan bertambahnya wawasan tentang budaya korea, sedangkan mengenai dampak negatifnya yaitu gaya hidup berubah dari gaya berpakaian, rambut, bicara dan konsumtif, hedonisme dan memiliki mentalitas lebih mencintai produk korea

¹⁵ Friska Aprilia Simanjuntak, Hambali dan Indra Primahardani, “Studi Tentang Dampak Korean Wave Dalam Gaya Hidup Mahasiswa Universitas Riau,” *Jurnal of Science and Education Research* 1, no. 2 (Agustus 2022): 19, <https://jurnal.insanmulia.or.id/index.php/jser/article/view/18>.

dalam bidang film, drama, musik hingga *Boy Group* dan *girlband*. Sedangkan mengenai faktor yang menjadikan mahasiswa menjadi *Korean lovers* adalah dari faktor internal dan juga eksternal. Faktor internal mulai dari faktor sikap, motif, kepribadian, pengalaman dan pengetahuan, sedangkan faktor eksternal meliputi dikenalkan oleh saudara atau teman sepermainan hingga mencari sendiri informasi mengenai drama atau *Boy Group* yang menarik.

7. Afaf Zakiyah Z, Naflah Rifqi, Rohmatul dan Azizah Zaituni pada tahun 2022 dengan judul “*Fenomena Pergeseran Nilai-Nilai Religius Mahasiswa PAI UIN Malang Akibat Korean Wave (K-pop dan K-drama)*.”¹⁶

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah 1). Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa PAI memilih untuk menghabiskan waktunya untuk menikmati K-Pop dan K-drama. 2). Untuk mengetahui pengaruh *Korean Wave* pada mahasiswa PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap K-pop dan K-drama dan juga memberi beberapa imperialisme dalam bentuk fanatisme dan konformitas sebagai penggemar *idol* atau aktor Korea. 3). Untuk mengetahui sikap fanatisme terhadap *Korean Wave* dikomparasikan

¹⁶ Afaf Zakiyah, Naflah Rifqi, Rohmatul dan Azizah Zaituni, “Fenomena Pergeseran Nilai-Nilai Religius Mahasiswa PAI UIN Malang Akibat Korean Wave (K-pop dan K-drama),” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2022): 18-19, <https://doi.org/10.18860/mjpai.v1i1.1082>

dengan indikator kompetensi religiusitas yang harus dicapai oleh setiap mahasiswa PAI agar pantas disebut sebagai calon pengajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa subjek mengalami gejala penurunan religiusitas, di antara intensitas mengkaji agama teralihkan dengan intensitas menikmati konten Korea, menunda salat karena menonton konser idola dan drama Korea, lebih memilih mendalami sejarah idola atau kebudayaan Korea dibanding dengan ilmu Tarikh Islam, lebih menghafal lagu-lagu Korea daripada lagu-lagu Islami, dan juga lebih tertarik belajar Bahasa Korea daripada Bahasa Arab.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Penelitian Sekarang
1.	Asyifa Nurseha Batubara Tahun 2019 dengan judul "Pengaruh <i>Boy Group Korean Pop Bangtan Boys</i> Terhadap Konsistensi Perilaku Penggemar."	Dalam penelitian ini sama-sama membahas mengenai yang terjadi kepada individu yang merupakan penggemar <i>Boy Group Beyond the Scene</i> .	a. Penelitian menggunakan metode kuantitatif. b. Subjeknya adalah penggemar BTS komunitas ARMY Medan. c. Penelitian berfokus pada konsistensi perilaku penggemar.	a. Penelitian menggunakan metode kualitatif. b. Subjeknya adalah mahasiswa Prodi PAI angkatan 2019 yang merupakan penggemar <i>Boy Group</i> BTS. c. Penelitian berfokus pada potret akhlak penggemar <i>Boy Group</i> BTS.
2.	Auriza Safiri Tahun 2020	Dalam penelitian ini	a. Penelitian menggunakan	a. Penelitian menggunakan

	dengan judul “Pengaruh <i>Korean Pop</i> Terhadap Perubahan Nilai Spiritual Pada Penggemar Komunitas A.R.M.Y Banda Aceh.”	sama-sama membahas mengenai yang terjadi kepada individu yang merupakan penggemar <i>Boy Group Beyond the Scene</i> .	metode Mixed Methods. b. Subjeknya adalah penggemar BTS komunitas A.R.M.Y Banda Aceh. c. Penelitian berfokus kepada nilai spiritual.	metode kualitatif b. Subjeknya adalah mahasiswa Prodi PAI angkatan 2019 yang merupakan penggemar <i>Boy Group</i> BTS. c. Penelitian berfokus kepada potret akhlak penggemar <i>Boy Group Beyond the Scene</i>
3.	Dea Aulia Tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Fanatisme K-pop Terhadap Perilaku Imitasi Remaja (Studi Komunitas Purple ARMY Pekanbaru).”	Dalam penelitian ini sama-sama membahas mengenai yang terjadi kepada individu yang merupakan penggemar <i>Boy Group Beyond the Scene</i> .	a. Penelitian menggunakan metode kuantitatif b. Subjeknya adalah penggemar BTS komunitas <i>Purple ARMY</i> Pekanbaru. c. Penelitian berfokus pada perilaku imitasi penggemar	a. Penelitian menggunakan metode kualitatif. b. Subjek penelitian adalah mahasiswa Prodi PAI angkatan 2019 yang merupakan penggemar <i>Boy Group</i> BTS. c. Penelitian berfokus pada potret akhlak pnggemar <i>Boy Group Beyond the Scene</i> .
4.	Shabrina Amelia Tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Penggemar <i>Korean Pop</i> (K-POP)	Dalam penelitian ini sama-sama membahas mengenai yang terjadi kepada individu yang merupakan penggemar <i>Boy Group Beyond the Scene</i> .	a. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. b. Subjeknya adalah remaja muslim BTS kota Mataram yang pernah membeli, mengikuti kegiatan atau proyek yang	a. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. b. Subjeknya adalah mahasiswa Prodi PAI angkatan 2019 yang merupakan penggemar <i>Boy Group</i> BTS. c. Penelitian berfokus kepada

	Remaja Muslim.”		dilakukan <i>fanbase</i> . c. Penelitian berfokus kepada kontrol diri terhadap perilaku konsumtif.	potret akhlak <i>Boy Group</i> BTS.
5.	Nawan Sumardino pada tahun 2022 dengan judul “Aktivisme Digital: Studi pada Penggalangan Donasi oleh Fandom BTS (ARMY) Indonesia Melalui Twitter.”	Dalam penelitian ini sama-sama membahas mengenai yang terjadi kepada individu yang merupakan penggemar <i>Boy Group Beyond the Scene</i> menggunakan pendekatan kualitatif.	a. Subjeknya adalah ARMY Indonesia yang terlibat kegiatan aktivisme digital. b. Penelitian berfokus kepada aktivisme digital yang dilakukan ARMY.	a. Subjeknya adalah mahasiswa Prodi PAI angkatan 2019 yang merupakan penggemar <i>Boy Group</i> BTS. b. berfokus kepada potret akhlak penggemar <i>Boy Group</i> BTS.
6.	Friska Aprilia Simanjuntak, Hambali dan Indra Primahardani Tahun 2022 dengan judul “Studi Tentang Dampak <i>Korean Wave</i> Dalam Gaya Hidup Mahasiswa Universitas Riau.”	Penelitian ini sama-sama meneliti mengenai <i>Korean Wave</i> yang mana didalamnya terdapat mengenai BTS dengan menggunakan metode kualitatif.	a. Subjeknya adalah mahasiswa <i>Korean Lovers</i> Universitas Riau. b. Penelitian berfokus kepada dampak dari <i>Korean Wave</i> terhadap gaya hidup mahasiswa <i>Korean Lovers</i> .	a. Subjeknya adalah mahasiswa Prodi PAI angkatan 2019 yang merupakan penggemar <i>Boy Group</i> BTS. b. Penelitian berfokus kepada potret akhlak penggemar <i>Boy Group</i> BTS.
7.	Afaf Zakiyah Z, Nafiah Rifqi, Rohmatul	Penelitian ini sama-sama meneliti mengenai	a. Subjeknya adalah penggemar BTS,	a. Subjeknya adalah mahasiswa Prodi PAI angkatan

	<p>dan Azizah Zaituni Tahun 2022 dengan judul “Fenomena Pergeseran Nilai-Nilai Religius Mahasiswa PAI UIN Malang Akibat <i>Korean Wave</i> (K-pop dan K-drama).”</p>	<p><i>Korean Wave</i> kepada mahasiswa PAI dengan menggunakan metode kualitatif.</p>	<p>penggemar grup <i>Korean Pop</i> lain, dan penggemar drama Korea. b. Penelitian berfokus kepada nilai religius yang terbagi menjadi akidah, akhlak dan ibadah sehingga terbagi menjadi tiga fokus bukan hanya akhlak saja.</p>	<p>2019 yang merupakan penggemar <i>Boy Group</i> BTS. b. Penelitian berfokus kepada potret akhlak penggemar <i>Boy Group</i> BTS.</p>
--	--	--	---	--

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan tujuh penelitian terdahulu yang telah dibahas sebelumnya. Persamaan terletak pada apa gambaran yang terjadi kepada penggemar *Boy Group* BTS. Adapun perbedaan sekaligus menjadi kebaruan pada penelitian ini yaitu potret yang terjadi pada penggemar *Boy Group* BTS yang difokuskan kepada akhlaknya.

B. Kajian Teori

1. Tinjauan Umum Akhlak.

a. Pengertian Akhlak.

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari Bahasa Arab yaitu *al-akhlaq* yang merupakan bentuk jamak dari kata “*khuluq*” yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Sementara secara terminologis, akhlak berarti keadaan gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak

menghajikan pikiran. Al-Ghazali mendefinisikan akhlak sebagai suatu sifat yang tetap pada jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak membutuhkan kepada pikiran.¹⁷

Dari definisi di atas, dapat dimaknai bahwa akhlak adalah sifat yang sudah tertanam dalam diri seseorang yang akan membuat seseorang itu melakukan perbuatan dengan mudah tanpa pemikiran atau spontan.

b. Ruang Lingkup Akhlak

Menurut Muhammad Daud Ali, akhlak dibagi menjadi dua yaitu akhlak kepada Allah dan kepada makhluk ciptaan Allah, namun lebih rinci pembagian yang dilakukan oleh Departemen Agama RI. Departemen RI membagi ruang lingkup akhlak berdasarkan objek/sasarannya yaitu akhlak kepada Allah Swt, akhlak kepada manusia dan akhlak kepada lingkungan.¹⁸

Ruang lingkup akhlak dapat dipaparkan menjadi tiga yaitu sebagai berikut.

1) Akhlak terhadap Allah (Khalid).

Akhlak terhadap Allah Swt adalah sikap atau perbuatan yang sudah semestinya dilakukan oleh manusia kepada Allah

¹⁷ Siti Rohmah, M.A, *Buku Ajar Akhlak Tasawuf* (Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management, 2021), 31.

¹⁸ Fitria, *Konsep Kecerdasan Spiritual dan Emosional Dalam Membentuk Budi Pekerti (Akhlak)* (Pekanbaru : Guepedia, 2020), 46

Swi. sebagai pencipta-Nya. Adapun nilai-nilai ketuhanan, yaitu Islam, Iman dan Ihsan.¹⁹

2) Akhlak terhadap sesama manusia.

Akhlak terhadap sesama manusia adalah akhlak yang dilakukan kepada manusia. Dalam hal ini adapun pembagiannya yaitu akhlak terhadap Rasulullah Saw., akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, karib dan kerabat, akhlak terhadap tetangga, dan akhlak terhadap masyarakat.²⁰

3) Akhlak terhadap lingkungan

Lingkungan yang dimaksud disini adalah segala sesuatu yang berada disekitar manusia seperti tumbuhan, binatang hingga benda mati.²¹

c. Macam-macam Akhlak.

Dari berbagai literasi mengenai akhlak, secara garis besar akhlak disebutkan dibagi menjadi dua bagian yaitu akhlak baik dan buruk. Islam mengenalnya dengan akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (mazmumah).

Akhlak terpuji atau baik merupakan perilaku yang mengutamakan kebaikan, kebenaran, dan tidak menyukai hal-hal yang buruk sehingga menjadikan hal tersebut wataknya dan perbuatan baik akan muncul tanpa dipaksakan dari otaknya.

¹⁹ Siti Rohmah, M.A, *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*, 41-42

²⁰ Siti Rohmah, M.A, *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*, 43-46

²¹ Siti Rohmah, M.A, *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*, 47

Adapun sepuluh macam akhlak terpuji di bawah ini sebagai berikut.²²

1) Sabar dan Tahan Uji

Sabar artinya menahan nafsu atau tahan ketika menghadapi hal yang mereka tidak sukai dengan disertai rasa senang hati dan pasrah kepada Allah Swt., sementara tahan uji adalah saat dia berjalan di jalan Allah, dia akan bersabar dan tahan, tidak membalas keburukan selain dengan kebaikan, tidak dendam dan merasa tersinggung selama di jalan Allah dan membuahkan keridaan Allah Swt. saat diganggu orang lain.²³

Mengenai kesabaran ini juga terdapat pada surah al-Baqarah ayat 155 yang berbunyi:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ الْأَنْفُسِ وَالشَّمْرِتِ ۗ
 وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ (١٥٥)

“Kami akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Sampaikanlah (wahai Nabi Muhammad) kabar gembira kepada orang-orang yang sabar.” (QS. al-Baqarah [2]: 155).²⁴

²² Abu Bakar Jabir Al -Jazairi, *Minhajul Muslim* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015), 247,
https://books.google.co.id/books/about/Minhajul_Muslim.html?hl=id&id=PnBaDwAAQBAJ&redir_esc=y

²³ Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Minhajul Muslim*, 251-254

²⁴ Departemen RI, *Al-Qur-an dan Terjemah Edisi Penyempurnaan 2019*, 31

2) Tawakal dan Mandiri

Tawakal kepada Allah Swt. adalah menyerahkan segalanya kepada Allah Swt. atas ketentuan yang telah diberikan kepadanya.²⁵ Allah Swt. berfirman dalam surah al-Maa'idah ayat 23 agar bertawakal sebagai berikut.

وَعَلَى اللَّهِ فَتَوَكَّلُوا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (٢٣)

“Dan hanya kepada Allah hendaknya kalian bertawakal, jika kalian benar-benar orang yang beriman.” (QS. al-Maa'idah [5]: 23).²⁶

Akhlak mandiri adalah dapat melakukan pekerjaannya sendiri dan tidak akan menyandarkan pekerjaannya kepada selain Allah Swt.

3) Mementingkan Orang Lain dan Menyukai Kebaikan

Mementingkan orang lain dan menyukai kebaikan adalah seorang muslim mengikuti jejak orang-orang saleh terdahulu yang mementingkan orang lain terlebih dahulu di bandingkan dengan dirinya sendiri padahal sangat membutuhkannya.²⁷

²⁵ Ratnani Latifah, *Terapi Hati (Agar Hati Sehat Tak Mudah Berkarat)* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2019), 132

²⁶ Departemen RI, *Al-Qur-an dan Terjemah Edisi Penyempurnaan 2019*, 150.

²⁷ Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Minhajul Muslim*, 263.

4) Adil dan Menengah

Adil adalah meletakkan sesuatu pada tempatnya, sesuai porsinya, sebagaimana mestinya serta tidak berperilaku sewenang-wenang.²⁸ Sementara akhlak menengah ini merupakan jalan tengah antara berlebihan dan menelantarkan.²⁹

5) Kasih Sayang

Kasih sayang adalah akhlak yang tumbuh dari kebersihan jiwa dan kesucian ruhani. Kasih sayang ini hakikatnya merupakan kelembutan hati dan kepekaan jiwa yang konsekuensi mengampuni dan memperlakukan dengan sebaik-baiknya.³⁰

6) Malu

Rasa malu itu sesungguhnya merupakan sebagian dari iman. Rasa malu ini akan mencegah seseorang dari sikap kurang berterima kasih kepada pemberi nikmat, sikap menelantarkan hak dari banyak orang, dan membawa kebaikan.³¹

²⁸ Aur Husna, *Ketika Merasa Allah Tidak Adil : Tips dan Trik Terbaik Untuk Bangkit Dari Kegelisahan Menjadi Insan Bahagia Yang Penuh Syukur* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 36

²⁹ Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Minhajul Muslim*, 272.

³⁰ Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Minhajul Muslim*, 274-275.

³¹ Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Minhajul Muslim*, 280.

7) Ihsan

Selain memandang perilaku sebaik-baiknya menggunakan akhlak utama yang bagus untuk dimiliki, muslim juga memandangnya sebagai bagian dari akidahnya sekaligus bagian besar dari keislamannya.³²

8) Jujur

Jujur adalah sikap yang mencerminkan adanya kesesuaian antara hati, perbuatan dan juga perkataan. Imam Al-Ghazali membagi sifat jujur menjadi lima bagian yaitu : jujur dalam lisan, niat, tekad, perbuatan dan jujur dalam mengimplementasikan maqamat dalam agama seperti: jujur di dalam *khauf* (takut kepada Allah), *raja'* (berharap kepada Allah), *zuhud* dan lain sebagainya.³³

9) Dermawan

Orang dermawan adalah orang yang bersedia menyumbangkan sesuatu yang berharga, yang dimilikinya, yang diperlukan oleh pihak yang berhak mendapatkannya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dengan tulus tanpa mengungkitnya kembali atau menyinggung perasaan.³⁴

Perintah Allah Swt. agar berbuat kebaikan terdapat pada surah al-Baqarah ayat 195 berikut.

³² Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Minhajul Muslim*, 284.

³³ Idris Parakkasi, *Pemasaran Syariah Era Digital* (Bogor : Lidan Bestari, 2020), 55-57

³⁴ Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Minhajul Muslim*, 295-296.

وَأَنْفُقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ (١٩٥)

“Infakkanlah (hartamu) di jalan Allah dan janganlah engkau menjatuhkan (diri sendiri) dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, serta berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.” (QS. al-Baqarah [2]: 195).³⁵

10) Tawadhu dan Kecaman terhadap sifat sombong

Berakhlak tawadhu berarti berakhlak rendah hati tanpa merendahkan diri ataupun menghina dirinya. Adapun ciri-ciri orang yang tawadhu antara lain dapat di jelaskan secara lebih lanjut sebagai berikut.

- (1) Tidak menonjolkan dirinya di atas orang lain.
- (2) Mempersilahkan orang yang lebih berilmu atau memiliki keutamaan.
- (3) Tidak memandang dirinya lebih dari orang lain.
- (4) Bersedia berbuat baik dengan orang yang lebih rendah keutamaannya atau setara dengannya.
- (5) Sudi untuk duduk dan bersama dengan orang melarat, miskin, sakit, kesehatannya terganggu.
- (6) Tidak makan dan minum serta berpakaian berlebihan.³⁶

³⁵ Departemen RI, *Al-Qur-an dan Terjemah Edisi Penyempurnaan 2019*, 40

³⁶ Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Minhajul Muslim*, 300-301

2. Tinjauan Umum Penggemar *Boy Group* BTS.



Gambar 2.1 Kumpulan Penggemar *Boy Group* Beyond the Scene

Penggemar *Boy Group* BTS disebut dengan ARMY yang merupakan singkatan dari “*Adorable Representative MC For Youth*” yang merupakan nama penggemar atau *fandom* pendukung BTS yang diumumkan pada 9 Juli 2013, tepatnya sebulan setelah BTS memulai karirnya di dunia hiburan dengan lagu “*No More Dream.*” *Boy Group* BTS merupakan M.C untuk anak muda, M.C disini bukanlah pembawa acara, tetapi terminology *hip hop* untuk *rapper*. Di ruang lingkup music *hip hop*, M.C adalah istilah yang di pakai untuk menyebut *rapper*.³⁷

Penggemar *Boy Group* BTS ini merupakan penggemar yang sangat aktif dalam dunia maya dan nyata. Penggemar *Boy Group* BTS dalam bahasa Inggris diartikan sebagai tentara. *Boy Group* BTS yang dalam bahasa Inggris berarti *Bulletproof Boy Scouts* disini menganggap

³⁷ BTS Indonesia Army, *BTS Diary* (Jagakarsa: Diamond Golden Cinere, 2018), 7, https://books.google.co.id/books?id=XN9TDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Army+bts&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwiK9ZTO8_n_AhXU9jgGHS0ADmgQ6AF6BAgGEAM#v=onepage&q=Army%20bts&f=false.

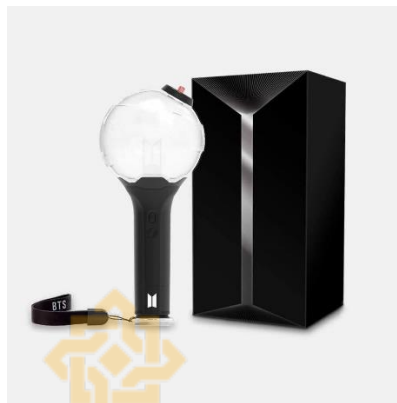
bahwa para tentara (*ARMY*) dan *bulletproof* (yang menjadi bagian dari nama mereka) memiliki kedekatan satu sama lain dan sulit terpisahkan. Para penggemar *Boy Group* BTS dan *Bangtan Boys* sendiri diibaratkan sebagai sebuah kesatuan yang akan selalu bersama.

Penggemar *Boy Group* BTS bukan hanya mendengarkan musik dan konten *Boy Group* BTS saja, melainkan juga menginternalisasi dan menyebarkannya dengan antusias. Solidaritas penggemar *Boy Group* BTS yang kuat di seluruh dunia adalah hasil dari penggemar yang mempunyai selera yang berbagi perasaan yang penuh gairah dan keyakinan terhadap objek yang di sukai yaitu *Boy Group* BTS.³⁸

Pada November 2016, para penggemar *Boyband Boy Group* BTS di seluruh dunia menggunakan warna ungu untuk mengekspresikan rasa cinta mereka kepada *Boy Group* BTS yang akhirnya warna ungu ini menjadi ciri khas yang menandakan warna penggemar *Boy Group* BTS. Warna ungu ini terinspirasi dari penggalan kalimat salah satu personel *Boy Group* BTS yaitu Kim Taehyung atau disebut dengan V pada saat melakukan konser bertajuk “*3rd Muster*”. Kalimat tersebut adalah “*I Purple You*” dimana *purple* merupakan Bahasa Inggris dari warna ungu. V juga mengatakan bahwa ungu merupakan warna terakhir dari pelangi yang menggambarkan arti cinta dan kepercayaan. Sejak saat itu, para penggemar *Boy grup*

³⁸ Jeeheng Lee, *BTS and ARMY Culture* (Seoul: CommunicationBooks Inc, 2019), 11, https://books.google.co.id/books?id=YEe5DwAAQBAJ&pg=PT12&dq=adorable+representative+m.c+for+youth+book&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjO8Ljx9_n_AhVFzgzGHU9kBkoQ6AF6BAgJEAM#v=onepage&q=adorable%20representative%20m.c%20for%20youth%20book&f=false.

Beyond the Scene (BTS) di seluruh dunia menggunakan warna ungu untuk mengekspresikan rasa cinta mereka kepada *Boy Group* BTS atau bahasa Koreanya *Borahae* (보라해).



Gambar 2.2 *Lightstick ARMY BOMB*

Penggemar *Boy Group* BTS atau penggemar *Boy Group* BTS) sendiri dikenal sangat ekspresif dalam menunjukkan kecintaannya kepada Idolanya *Boy Group* BTS itu sendiri. Saat *Boy Group* BTS tampil, penggemar *Boy Group* BTS yang menonton biasanya selalu membawa *lightstick* yang dinamakan *ARMY BOMB*. *ARMY BOMB* ini merupakan *official lightstick* *Boy Group* BTS untuk penggemar *Boy Group* BTS (*ARMY*). *Lightstick* ini berbentuk lampu bulat putih dengan ganggang warna hitam.

- a. Mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember merupakan penggemar BTS yang sekarang sedang aktif menempuh pendidikan pada tingkat

perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang berada di bawah naungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang merupakan Penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan bangga menamakan dirinya sebagai penggemar *Boy group* BTS. Mahasiswa PAI yang merupakan penggemar *Boy Group* BTS tergolong dalam penggemar yang aktif di dunia nyata dan maya. Mahasiswa yang merupakan mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terkhusus angkatan 2019 sangat memahami mengenai *Boy Group* BTS secara mendalam dengan jangka satu tahun hingga delapan tahun menjadi penggemar *Boy Group* BTS.

Kemudian adapula keterkaitan antara PAI dengan fokus penelitian mengenai akhlak sabar dan tahan uji, tawakal dan mandiri serta dermawan. Keterkaitan tersebut adalah dalam pembelajaran PAI di tingkat pendidikan terdapat materi mengenai ketiga akhlak tersebut, sehingga potret akhlak yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dijadikan contoh potret akhlak sabar dan tahan uji, tawakal dan mandiri, dan dermawan dalam pembelajaran PAI.

3. Tinjauan Umum *Boy Group* BTS.



Gambar 2.3 *Boy Group Beyond the Scene*

Boy Group Beyond the Scene atau sering di sebut BTS adalah akronim dari bahasa Korea "*Bangtan Sonyeondan*" dalam tulisan Korea "방탄소년단" yang memiliki arti "anak-anak pramuka yang tahan banting." Anak-anak pramuka yang tahan banting yang dimaksud adalah bahwa mereka akan mengkritik anak yang memiliki harapan buruk yang ditujukan pada remaja zaman sekarang khususnya pada tahun 2013an saat mereka memulai grup dengan perumpamaan seperti baju tahan peluru yang melindungi nilai-nilai dan cita-cita remaja saat itu hingga sekarang (anak umur 20 an). Pada 2017 tepatnya bulan Juli, *Boy Group* BTS mengumumkan bahwa selain dikenal sebagai *Bangtan Sonyeondan* atau *Bulletproof Boy Scouts*, akronim yang mewakili "*Beyond the Scene*" sebagai bagian dari identitas baru mereka. Hal ini sekaligus memperbaiki konotasi nama mereka menjadi "BTS", yang berarti pemuda yang tumbuh yang melampaui realitas yang mereka hadapi, dan terus maju kedepan.

Boy Group BTS terdiri dari tujuh anggota yaitu Kim Namjoon (RM), Kim Seokjin (Jin), Min Yoongi (Suga), Jung Hoseok (J-Hope), Park Jimin (Jimin), Kim Taehyung (V), Jeon Jungkook (Jungkook). Grup beranggotakan tujuh orang ini memulai debutnya pada tanggal 13 Juni 2013 dengan lagu "*No More Dream*" dalam naungan agensi Big Hit Entertainment yang sekarang menjadi besar berkat nama BTS dengan beralih nama menjadi HYBE Corporation. Peralihan nama ini membuat HYBE Corporation sekarang tidak berdiri sendiri, perusahaan tersebut mendirikan dan juga membeli beberapa perusahaan lain guna memperkuat perusahaan, sehingga *Boy grup* BTS sekarang di pindahkan ke salah satu anak perusahaannya yang bernama Big Hit Music.³⁹

a. Pencapaian *Boy Group* BTS

Kesuksesan *Boy Group* *Boy Group* BTS sekarang ini tidak bisa diragukan. Pada tahun debut mereka, *Boy Group* BTS langsung menerima penghargaan "*New Artist Of the Year*" di *Melon Music Awards* tahun 2013 yang merupakan salah satu acara penghargaan tahunan Korea. *Boy Group* BTS mendapatkan piala di program musik Korea pertama kali pada tahun 2015 dengan lagu "*I Need U*" setelah hampir 2 tahun mereka memulai berkarir hingga per tahun 2023 mereka sudah

³⁹ BTS Indonesia Army, BTS Diary, 4-15,

menerima 161 piala dan menjadikan mereka peraih terbanyak diantara yang lain.

Boy Group BTS pertama kali mendapatkan *Daesang* atau *Grand Prize* di acara tahunan musik Korea pada tahun 2016 dalam kategori *Album of the Year* dengan album *Boy Group* BTS yang bertajuk *The Most Beautiful moment in Life: Young Forever* yang juga dirilis dengan tahun yang sama pada acara *Melon Music Awards*. Setelah penerimaan penghargaan itu BTS seakan tidak memiliki istirahat dalam memperoleh *Daesang* tersebut mulai *Album of The Year*, *Artist Of the Year*, *Song of The Year*, dengan mengumpulkan per 7 Januari 2023 sebanyak 71 *Daesang* dan menjadi yang terbanyak dari artis Korea yang lain.

Hal yang sangat mengesankan lagi, *Boy Group* BTS mendapatkan penghargaan Penghormatan “*Hwagwan Order Of Cultural Merit*” yang merupakan penghargaan yang diberikan oleh Presiden Korea Selatan untuk layanan jasa luar biasa dalam bidang seni dan kebudayaan. Penghargaan ini merupakan sebuah kehormatan yang lebih tinggi dari penghargaan Presiden, Perdana Menteri, dan Menteri. Saat ini belum ada grup *Idol Kpop* yang mendapatkan penghargaan *Order of Cultural Merit* selain *Boy Group* BTS dan solois PSY pada tahun 2012 karena

lagu “Gangnam Style” yang mendapatkan tempat ke 2 di *chart Billboard Hot 100*.

Tak kalah, pencapaian *Boy Group* BTS di luar negeri juga sangat mengesankan. Mereka mendapatkan penghargaan dari berbagai acara penghargaan seperti: *American Music Awards*, *Billboard Music Awards*, *BBC Radio 1 Teen Awards*, *iHeartRadio Music Awards*, dan masih banyak lagi. *Boy Group* BTS juga merupakan langganan di *Chart Billboard* dengan menempatkan beberapa lagu mereka menjadi nomor 1 pada *chart Billboard Hot 100* dengan lagunya antara lain: *Dynamite*, *Savage Love (Laxed-Siren Beat) - Jawsh 685 x Jason Derulo x BTS*, *Life Goes On*, *Permission to Dance*, *My Universe- BTS × Coldplay*, dan *Butter*. *Boy Group* BTS juga menempatkan diri 3 kali menjadi nominasi *Grammy Awards* tahun 2021, 2022, dan 2023 dengan nominasi yang berbeda-beda. Per 16 Februari 2023, *Boy Group* BTS telah mengantongi 900 penghargaan baik nasional hingga internasional dan berada di no 4 artis yang mencapai ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam mengungkapkan hasil yang sesuai di lapangan. Deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah. Pemilihan pendekatan deskriptif kualitatif ini dikarenakan peneliti ingin menyajikan data dengan cara mendeskriptifkan suatu wujud dari potret akhlak mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember serta menganalisis dan menarik kesimpulan dari fenomena potret akhlak mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) guna mempelajari peristiwa atau kejadian di lapangan penelitian secara langsung untuk mendapatkan data secara detail dan terperinci. Penelitian ini digunakan untuk melihat bagaimana fakta-fakta, gejala-gejala, keadaan yang terjadi pada mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* btdi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi atau tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini bertempat di UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi PAI. Tempatnya berada di Jln. Mataram No. 1, Mangli, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dikarenakan peneliti sudah terjun ke lembaga tersebut serta hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti sangat cocok dengan judul “*Potret Akhlak Mahasiswa PAI Penggemar Boy Group Beyond The Scene Di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.*”

Di lokasi penelitian tersebut terlihat penggemar *Boy Group* BTS sangat antusias dalam menggemari idolanya dengan memakai atau menggunakan aksesoris yang berkaitan dengan *Boy Group* BTS serta terlihat mahasiswa yang sering terlihat lebih fokus terhadap ponsel mereka masing-masing yang memunculkan video serta berita dari *Boy Group* BTS. Di tambah lagi mereka sebagai mahasiswa PAI sudah seharusnya membina religiusnya dari segi iman, islam, ihsan, ilmu dan ibadah daripada mendalami idola mereka yaitu *Boy Group* BTS.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau bisa disebut dengan informan adalah orang yang memberikan informasi data penelitian. Dalam penentuan subjek atau informan penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pemilihan subjek atau informan penelitian dengan jumlah yang tidak ditentukan, melainkan

dalam pemilihannya dari segi representasinya sesuai dengan tujuan penelitian atau pemilihan informan dengan pertimbangan tertentu.⁴⁰

Penggunaan teknik *purposive sampling* dikarenakan data yang terkumpul memiliki variasi yang lengkap dengan melibatkan pihak yang dianggap paling mengetahui dan memahami fenomena yang ada. Oleh sebab itu, diharapkan nantinya bisa memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan akurat.

Pertimbangan yang digunakan dalam menentukan subjek informan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Informan mahasiswa Angkatan 2019.
2. Informan tersebut mengetahui secara mendalam tentang *Boy Group* BTS. Informan dapat menjawab pertanyaan mengenai *Boy Group* BTS yang ada di kuesioner yang telah di sebarakan dengan benar (kuesioner pencarian penggemar *Boy Group* BTS melalui Google Form).

Dalam penelitian ini subjek atau informan yang dilibatkan adalah penggemar *Boy Group* BTS yang merupakan mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember angkatan 2019. Peneliti mencari informan ini dengan menyebarkan kuesioner kepada perwakilan kelas yang di hubungi secara personal untuk menyebarkan kuesioner tersebut kepada grup kelas masing-masing. Prodi PAI angkatan

⁴⁰ Alfifudin dan Ahmad Beni Soebandi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2012), 90

2019 mempunyai sebelas kelas dengan mahasiswa setiap kelasnya sekitar kurang lebih 50 mahasiswa.

Dari penyebaran kuesioner tersebut didapatkan total enam belas informan. Adapun data dari ke enam belas informan yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Identitas Informan Penelitian

No	Nama	NIM	Kelas	Umur
1.	Rifatul Adibah Ulabanati	T20191216	A5	23
2.	Farakh Dina Arifatul Mujahidah	T20191221	A5	22
3.	Yulia Indriyanti	T20191217	A5	22
4.	Medina Hilmy Putri	T20191008	A1	22
5.	Azzie Nur Verdana	T20191219	A5	22
6.	Putri Uswatun Khasanah	T20191004	A1	22
7.	Risma Nurhidayanti	T20191163	A4	22
8.	Luluk Ilmu	T20191032	A1	22
9.	Farkhatina Abadiyah	T20191159	A4	22
10.	Adelia Fitriana Tampubolon	T20191184	A4	23
11.	Jia Isma Fityassaludi	T20191282	A6	23
12.	Latifatul Hasanah	T20191369	A8	22
13.	Roziana Aditarisa	T20191457	A10	23
14.	Wardatul Mahfudloh	T20191084	A2	22
15.	Dwi Nurhidayah	T20191084	A9	23
16.	Hanum Woroningjati	T20191311	A7	23

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang tentunya melibatkan subjek penelitian. Dalam melakukan sebuah penelitian, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama, karena tujuan sebuah penelitian sendiri yaitu untuk mendapatkan data. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.⁴¹ Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Observasi digunakan apabila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila informan tidak terlalu besar.

Observasi yang dilakukan oleh penelitian ini yaitu observasi *nonparticipation* dengan tidak ikut secara langsung dalam kegiatan dan orang yang tengah di teliti. Peneliti hanya mengumpulkan data dengan pengamatan saja mengenai perilaku sabar dan tahan uji, tawakal dan mandiri, dan dermawan yang terlihat pada mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS angkatan 2019 di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang dilakukan secara langsung dengan cara melakukan sesi tanya jawab kepada objek yang diteliti atau perantara yang mengetahui persoalan objek yang ingin diteliti.⁴² Wawancara yang dilakukan terdapat percakapan yang dimaksudkan untuk tujuan tertentu. Pihak yang berkaitan dengan wawancara ini

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 45

⁴² Aminuddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 349.

terdapat pewawancara atau orang yang mengajukan pertanyaan dan seorang yang diwawancarai atau orang yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Teknik wawancara yang dilakukan disini menggunakan wawancara mendalam (*deep interview*). Peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh informan dengan pewawancara yang menanyakan secara mendalam kepada informan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara informal dengan cara berbicara seperti melakukan percakapan sehari-hari.

Pemilihan metode wawancara ini dikarenakan peneliti menginginkan data yang dibutuhkan dapat diperoleh secara langsung sehingga kebenaran dari data tersebut tidak diragukan lagi. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yaitu bersama dengan mahasiswa PAI penggemar *Boy Group Beyond the Scene* (BTS) angkatan 2019 di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Pedoman wawancara dalam penelitian ini sudah di validasi oleh validator ahli isi dan juga validator ahli bahasa.

- a) Dr. Rusdi Baya'Gub, S.Ag., M.Pd.I., selaku validator ahli isi.
- b) Erisy Syawiril Ammah, M.Pd. selaku validator ahli bahasa.

Adapun beberapa hal yang menjadi pembahasan dalam wawancara ini adalah mengenai akhlak sabar dan tahan uji, tawakal dan mandiri, dan dermawan yang ada pada diri mahasiswa PAI

penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik dalam pengumpulan data dengan meneliti dan mempelajari catatan-catatan tentang suatu hal yang sudah ada baik berupa tulisan, gambar atau karya ilmiah lainnya. Penelitian pada penggemar *Boy Group* BTS ini dibutuhkan rekaman dari informan. Peneliti menggunakan data wawancara, foto wawancara, status WhatsApp informasi yang didapatkan dari informan penelitian yaitu mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS angkatan 2019 di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu rangkaian yang didalamnya berisi kegiatan pencarian, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena mempunyai nilai sosial, ilmiah dan akademis.⁴³ Menurut Muhadjir, analisis data adalah upaya mencari dan menata catatan hasil dari observasi, wawancara dan lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang mereka teliti dan menyajikannya untuk temuan bagi orang lain. Analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna untuk meningkatkan pemahaman tersebut.⁴⁴ Aktivitas dalam analisis data kualitatif ini menggunakan analisis data oleh Milles dan Huberman yaitu pengumpulan

⁴³ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 133.

⁴⁴ Abd. Hadi, dkk, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Banyumas : CV. Pena Persada, 2021), 68.

data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

1. Pengumpulan Data

Pada tahap pertama dalam analisis data ini adalah tahap pengumpulan data. Tahap pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi baik dari data primer maupun sekunder.

2. Kondensasi Data.

Kondensasi data merupakan proses yang didalamnya terdapat penyederhanaan, pemusatan, pemilihan data dari semua hasil catatan lapangan baik itu wawancara, observasi maupun dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.⁴⁵ Kondensasi data ini peneliti membagi data dengan memfokuskan data yang menjadi fokus utama, peneliti mengambil data yang pokok dan penting saja dan membuang data yang tidak diperlukan atau menyimpan data yang tidak perlu dan dapat dengan mudah mencarinya jika diperlukan.

3. Penyajian Data.

Setelah data kondensasi sebelumnya, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Dengan

⁴⁵ Fenny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang : PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 70.

demikian maka data dapat terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan yang membuat semakin mudah di pahami.⁴⁶ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyajian data berupa teks yang berupa naratif. Jadi setelah peneliti mendapatkan garis besar dari setiap data yang diperoleh sebelumnya yang sudah di klasifikasi maka dilakukan analisis data secara mendalam kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat secara naratif.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.

Setelah tahap reduksi data dan penyajian data maka yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.⁴⁷ Disini peneliti mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna atau berarti, mempunyai keteraturan, pola, penjelasan, alur sebab akibat dan proposisi.

F. Keabsahan Data

Data yang diperoleh dilapangan perlu diolah lagi atau dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang bisa dipertanggungjawabkan. Data yang diperoleh selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menguji keabsahan data yang didapatkan. Adapun teknik yang digunakan dalam

⁴⁶ Umrati dan Henki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 88.

⁴⁷ Budi Tri Cahyono, *Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Tangerang : Pascal Books, 2021), 57.

pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi sumber dan teknik.

Triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan alat yang berbeda.⁴⁸

Dalam triangulasi sumber, selain peneliti menggunakan wawancara *deep interview* bersama mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan observasi *nonparticipation* tempat tinggal saat melakukan pertemuan serta keseharian mahasiswa PAI yang merupakan penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember melalui status WhatsApp, peneliti bisa menggunakan dokumen tertulis, sejarah, gambar, foto hingga video. Triangulasi sumber ini, setelah peneliti mengolah dan membuat model, peneliti menanyakan kembali informan kembali untuk konfirmasi ulang data tersebut, sehingga apa yang dimaksud dengan peneliti dan juga informan tidaklah berbeda.

Triangulasi teknik, peneliti mengecek data yang diperoleh melalui wawancara dicek lagi dengan observasi atau dokumentasi berupa tulisan, gambar, foto hingga video. Jika hasilnya berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan informan yang bersangkutan atau yang lain

⁴⁸ Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2022), 167.

agar mendapatkan data yang mana yang dianggap data yang benar atau semua data tersebut benar, namun dengan sudut pandang yang berbeda.

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menguraikan tahap-tahapan pada proses penelitian dari awal hingga akhir. Secara umum terdapat tiga tahapan yang terdapat dalam penelitian ini. tiga tahapan ini meliputi Pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap pra-lapangan. Tahap pra-lapangan ini dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk penelitian yang terdiri dari 6 tahap. Enam tahap tersebut adalah sebagai berikut.
 - a) Menyusun rancangan penelitian.
 - b) Memilih lapangan penelitian
 - c) Mengurus perizinan.
 - d) Menentukan informan
 - e) Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - f) Memahami etika penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan. Tahap ini adalah tahap yang dilakukan oleh peneliti di lapangan penelitian yang terdiri dari 4 bagian. Empat tahap tersebut adalah sebagai berikut.
 - a) Memahami latar penelitian
 - b) Memasuki lapangan penelitian.
 - c) Mengumpulkan data.
 - d) Menyempurnakan data yang belum lengkap.

3. Tahap analisis data. Pada tahap ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan setelah peneliti mendapatkan semua data yang terdiri dari 4 tahap. Empat tahap tersebut adalah sebagai berikut.
- a) Pengumpulan data di lapangan.
 - b) Kondensasi data dengan memilah data-data yang diperoleh lalu disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian.
 - c) Penyajian data dengan menyajikan data secara jelas yang telah dipilih dan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.
 - d) Penarikan kesimpulan dengan memberikan kesimpulan atas hasil analisis data-data yang sudah ada sebelumnya.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Prodi PAI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Sebagai kelengkapan objek ini akan dikemukakan tentang Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang meliputi beberapa hal berikut.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH Achamad Siddiq Jember.⁴⁹

Sebelum menjadi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Universitas ini awalnya merintis sebagai PTAIN yang merupakan hasil keputusan konferensi Syuriyah Alim Ulama Nahdlatul Ulama (NU) cabang jember pada tanggal 30 September 1964 bertempat di Gedung PGAN Jl. Agus Salim No. 65, yang dipimpin langsung oleh KH. Soleh Sjakir.

Setelah dilakukan pembahasan, akhirnya ditetapkan 2 keputusan dan langkah-langkah strategis yaitu: perguruan tinggi yang akan didirikan adalah Fakultas Tarbiyah (Pendidikan Islam) dan mengupayakan konsultasi kepada Menteri Agama RI Prof. KH. Saifuddin Zuhri dan rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. KH. A. Sunarjo, SH. tentang kemungkinan dan kemudian hari Fakultas Tarbiyah dapat dinegerikan. KH. A. Sunarjo, SH.

⁴⁹ OPRAI, "Sejarah," UIN KHAS Jember, accessed Februari 20, 2023, <https://pai.ftik.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah>.

tentang kemungkinan dan kemudian hari Fakultas Tarbiyah dapat dinegerikan. Pengolahan perguruan tinggi ini tentunya tidaklah mudah, sehingga membutuhkan dukungan dan masukan dari para pengelola Perguruan Tinggi Agama dan para pejabat. KH. Achmad Shiddiq merupakan tokoh yang melakukan konsultasi akan hal tersebut dan di teruskan oleh KH. Shodiq Machmud, SH. Hasil konsultasi pada prinsip menyetujui serta mendukung berdirinya Fakultas Tarbiyah di Jember.

Tak berselang lama tahun 1965 berdirilah Institut Agama Islam Djember (IAID) Fakultas Tarbiyah yang dipimpin oleh H. Soddiq Machmud, SH. Pada tanggal 1 September 1965 dilaksanakannya kuliah umum oleh Prof. Tengku H. Ismail Yakib, SH, MA. Yang bertempat di Gedung Tri Ubaya Sakti, Aula Masjid Jami', SD Jember Kidul I dan PGAN.

IAID dinegerikan menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember saat keluar SK. Menteri Agama No. 4/1966, tanggal 14 Februari 1966. Penegerian ini dilakukan oleh Menteri Agama, Prof. KH. Saifuddin Zuhri, pada tanggal 16 Februari 1966 di GNI Jember. Beberapa tahun kemudian setelah pembangunan kampus dan menempati Gedung baru berdasarkan surat putusan Presiden Republik Indonesia No. 11 tahun 1997 mengenai pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri yang ditindak lanjuti dengan surat Menteri Agama Republik Indonesia No. 291 tahun 1997 mengenai

Organisasi dan Tata Kerja Jember, secara yuridis formal Fakultas Tarbiyah Jember IAIN Sunan Ampel berubah menjadi Jember.

Sebelum perubahan menjadi STAIN Jember, Fakultas Tarbiyah Jember memiliki 3 jurusan didalamnya, yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan Kependidikan Islam (KI). Setelah peralihan menjadi STAIN Jember, ketiga jurusan tersebut menjadi program studi di bawah koordinasi jurusan Tarbiyah. Pada tahun akademik 1997/1998 sampai tahun akademik 2013/2014, STAIN Jember menyelenggarakan program strata satu (S-1) dengan membuka 3 jurusan dan 12 Program Studi. Hal ini terjadi setelah terbitnya surat keputusan Menteri Agama No. B.II/3/16940/1997.

Pada tanggal 17 Oktober 2014 terlihat titik terang akan perubahan status STAIN menjadi IAIN dengan dikeluarkannya Peraturan Presiden No. 142 tahun 2014 mengenai perubahan status dari Jember menjadi IAIN Jember oleh Presiden RI Dr. H. Susilo Bambang Yudoyono di Istana Negara Jakarta. IAIN Jember secara resmi berubah status setelah diterbitkannya Peraturan Menteri Agama No. 6 tahun 2015 dengan ditandai oleh pelantikan Prof. Dr. Babun Suharto, SE., Mm. Sebagai rektor IAIN Jember serta dilanjutkan peresmian IAIN Jember oleh Menteri Agama RI. Pada saat itu IAIN Jember terdiri dari 5 fakultas dengan 27 Program Studi untuk Sarjana

(S-1), sebanyak 8 Program Studi pada program Magister (S-2), dan 2 Program Studi untuk program Doktor (S-3).

Terakhir pada tahun 2021, berdasarkan Peraturan Presiden No. 44 tahun 2021 tanggal 11 Mei 2021, IAIN Jember berubah menjadi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Perubahan tersebut dikarenakan IAIN Jember mendapatkan nilai paling tinggi yakni 337 dari beberapa IAIN yang mengajukan menjadi UIN ketika presentasi di Kementerian Agama.

2. **Visi, Misi dan Tujuan Prodi Pendidikan Agama Islam UIN KH Achmad Siddiq Jember.**⁵⁰

Adapun Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH Achmad Siddiq Jember adalah sebagai berikut.

a. **Visi Prodi Pendidikan Agama Islam**

Mengembangkan keilmuan Pendidikan Agama Islam berbasis kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban di Asia Tenggara pada tahun 2045.

b. **Misi Prodi Pendidikan Agama Islam**

- 1) Menyeenggarakan Pendidikan dan pengajaran bidang Pendidikan Agama Islam berbasis kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban.

⁵⁰ OPRPAI, "Visi dan Misi Program Studi PAI." UIN KHAS Jember, accessed Februari 20, 2023, <https:pai.ftik.uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-program-studi-pai>.

- 2) Mengembangkan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi dan kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban.
- 3) Mengembangkan penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang berbasis kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban.
- 4) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam mengamalkan ilmu bidang Pendidikan Agama Islam yang berbasis kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban.
- 5) Optimalisasi Kerjasama dengan Lembaga lain di tingkat regional, nasional dan Asia Tenggara tahun 2045 untuk mendukung pengembangan bidang Pendidikan Agama Islam yang berbasis kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban.

c. Tujuan Prodi Pendidikan Agama Islam UIN KH Achmad Siddiq Jember.

Adapun tujuan dari Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH Achmad Siddiq Jember adalah sebagai berikut.

- 1) Menghasilkan calon guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada sekolah (SD, SMP, SMA/SMK) dan rumpun bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah (MI, MTs, MA/MK) yang ahli dalam

pembelajaran berbasis IT, kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban.

- 2) Menghasilkan pengembang media pembelajaran dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada sekolah/madrasah berbasis kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban.
- 3) Terwujudnya pengembangan ilmu, karya penelitian dan publikasi ilmiah bagi dosen dan mahasiswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang berbasis kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban.
- 4) Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat untuk mengamalkan ilmu Pendidikan Agama Islam yang berbasis kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban.
- 5) Terwujudnya Kerjasama dengan Lembaga lain di tingkat regional, nasional dan Asia Tenggara pada tahun 2045 untuk mendukung pengembangan ilmu bidang Pendidikan Agama Islam yang berbasis kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban.

B. Penyajian Data dan Analisis

Di dalam bab ini disajikan data dan analisis yang telah dilakukan mengenai potret akhlak mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achamad Siddiq Jember. Di dalam memperoleh data penelitian ini mengacu kepada fokus penelitian mengenai potret akhlak mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad

Siddiq Jember, yakni berpedoman pada akhlak sabar dan tahan uji, tawakal dan mandiri serta dermawan. Hasil dari penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari enam belas informan yang menjadi subjek dalam penelitian ini, diketahui temuan potret akhlak penggemar *Boy Group* BTS adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Hasil Temuan

No.	Akhlak	Potret akhlak
1.	Sabar dan Tahan Uji	<ul style="list-style-type: none"> a. Lebih memilih diam tanpa mengeluarkan emosi berlebih untuk menghadapi hal negatif yang membawa namanya. b. Tetap menjawab pertanyaan dari ARMY baru yang setiap hari bertanya kepada mereka.
2.	Tawakal	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyandarkan segalanya perkara dan usaha kepada Allah Swt.
	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> a. Berani berbicara didepan publik. b. Pribadi introvert berani untuk bersepeda motoran sendiri dan membeli barang sendiri. c. Menjadi suka menabung untuk kebutuhan sendiri tanpa meminta orang tua. d. Berani untuk pergi sendiri dan mengerjakan tugas mereka sendiri.
3.	Dermawan	<ul style="list-style-type: none"> a. Suka membantu orang lain baik itu menggunakan dana maupun tenaga.

Dari data yang terdapat pada tabel diketahui bahwa potret dari mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember memiliki potret yang baik.

Selain melalui penyajian data dan analisis menggunakan tabel, peneliti juga menyajikan potret akhlak penggemar *Boy Group* BTS dalam bentuk deskriptifnya sebagai berikut.

1. Potret Akhlak Sabar dan Tahan Uji Mahasiswa PAI Penggemar *Boy Group* BTS Di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Seorang penyanyi baik itu populer ataupun tidak pasti tak jarang dari mereka yang terkena isu-isu plagiarisme dalam berkarya. Ha ini juga sering terjadi kepada *Boy Group* BTS yang notabennya memang merupakan salah satu penyanyi populer di industri musik. Mereka sering mendapatkan komentar-komentar jahat hingga plagiarisme di sosial media hingga secara langsung di hadapan mereka oleh reporter saat *press conference*.

Mengenai hal tersebut, penggemar menyatakan bagaimana *Boy Group* BTS ini dalam menghadapi isu-isu negatif seperti itu. Dari berbagai pernyataan dari informan, menyatakan bahwa anggota *Boy Group* BTS tidaklah terlalu memperhatikan dengan hal semacam itu, mereka tidaklah marah ataupun menanggapi hal tersebut, namun dari agensilah yang bertindak jika hal tersebut sudah sangat keterlaluhan. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan oleh Latifatul

Hasanah yang di temui di kos tak jauh dari lokasi penelitian,⁵¹ dia berkata:

“Mereka sabar saat menghadapi tuduhan plagiat dan tidak langsung menolak mentah-mentah, tetapi mereka mediskusikan terlebih dahulu dengan agensi, setelahnya agensilah yang mengeluarkan pernyataan mengenai hal tersebut seperti penyangkalan. Kesabaran ini juga berlaku dalam *team* mereka, seperti Kim Seokjin yang sabar sekali menghadapi kejailan adik-adiknya, sehingga bisa di contoh seperti kita suka sesuatu dan itu bagus otomatis diri kita itu kayaknya aku gitu juga, jadi menular.”⁵²

Hal ini sejalan dengan pernyataan oleh Adelia Fitriana Tampubolon melalui WhatsApp karena berada di luar kota, dia mengatakan bahwa “BTS tidak pernah menaggapinya atau meresponnya, karena mereka lebih baik diam dan lebih mempercayakan semuanya pada agensinya.”⁵³

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa *Boy Group* BTS merupakan orang yang sabar dan tidak terbawa emosi menanggapi hal-hal tidak baik yang membawa namanya. Mereka akan tetap bertindak hati-hati dan mendiskusikanya dengan agensi untuk mendapatkan solusi yang terbaik.

Berhubungan dengan hal yang di katakan oleh Latifatul Hasanah mengenai kebaikan *Boy Group* BTS atau jika kesukaan kita dalam hal ini adalah *Boy Group* BTS itu melakukan hal bagus otomatis akan menular, penggemar *Boy Group* BTS UIN Kiai Haji

⁵¹ Observasi di Tempat Tinggal Latifatul Hasanah, 15 Maret 2023.

⁵² Latifatul Hasanah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2023.

⁵³ Adelia Fitriana Tampubolon, diwawancarai oleh Penulis, 19 Maret 2023.

Achmad Siddiq Jember juga secara tidak langsung memiliki akhlak tersebut.

Hal ini terlihat ketika ada seorang teman yang menyindir ataupun menjelak-jelekan *Boy Group* BTS di hadapan mereka, mereka memilih diam dan tidak memperhatikan akan hal tersebut. Awal-awal mereka menjadi penggemar *Boy Group* BTS, mereka kesal dengan hal tersebut, namun setelah mendalami BTS lebih jauh mereka tidaklah mempermasalahkannya. Hal itu salah satunya diutarakan oleh Azzie Nur Verdana saat ditemui di lokasi penelitian,⁵⁴ dia berkata bahwa “Waktu pertama suka BTS sempat kesal, tapi sekarang biasa dan diam saja.”⁵⁵

Hal ini juga sejalan dengan pernyataan oleh Medina Hilmy Putri saat ditemui di kos dekat lokasi penelitian,⁵⁶ dia berkata bahwa “Awal masuk ARMY marah sama orang tersebut, namun sekarang sudah biasa aja soalnya kesukaan orang beda-beda.”⁵⁷

Akan tetapi, ada beberapa informan yang lebih mengambil tindakan dengan memberi pengertian kepada mereka untuk tidak melakukan hal tersebut. Hal ini salah satunya di katakan secara eksplisit oleh Latifatul Hasanah saat ditemui di kos dekat lokasi penelitian,⁵⁸ dia berkata bahwa “Sebagai penggemar dari tahun 2015 sudah maklum, karena mereka itu nggak tau BTS. Jadi usahakan

⁵⁴ Observasi di UIN KHAS Jember, 10 Maret 2023.

⁵⁵ Azzie Nur Verdana, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 10 Maret 2023.

⁵⁶ Observasi di Kos Tempat Tinggal Medina Hilmy Putri, 14 Maret 2023.

⁵⁷ Medina Hilmy Putri, diwawancarai oleh Penulis, 14 Maret 2023.

⁵⁸ Observasi di Kos Tempat Tinggal Latifatul Hasanah, 15 Maret 2023.

jangan kelewat marah, tapi kita ngasih tau kebenaran BTS itu gimana. Perihal mereka percaya apa nggak ya silahkan.”⁵⁹

Hal ini juga sejalan dengan pernyataan Hanum Woroningjati saat di temui di kos dekat lokasi penelitian,⁶⁰ dia mengatakan bahwa “Lebih ke membanarkan yang salah saja”⁶¹

Mengenai tanggapan penggemar *Boy Group* BTS terhadap orang-orang yang menjelek-jelekan *Boy Group* BTS dihadapan mereka, penggemar tetap diam atau memberikan sedikit pengertian dengan baik-baik, namun saat penggemar *Boy Group* BTS di tanya mengenai jika mereka di sindir atau menjelek-jelekan mereka karena *Boy Group* BTS, semua informan memilih tidak peduli dan tidak menanggapi hal tersebut. Hal ini salah satunya dikatakan oleh Yulia Indriyanti saat ditemui di lokasi penelitian,⁶² dia berkata bahwa “Ya terserah mereka, kan yang ngefans aku, jadi ngapain bodo amat.”⁶³

Hal ini juga sejalan dengan pernyataan oleh Medina Hilmy Putri yang ditemui di kos dekat lokasi penelitian,⁶⁴ dia berkata bahwa “Nggak papa, sudah biasa juga karena menjadi ARMY ini banyak yang nyindir dan itu cowok-cowok, sedangkan cewek nggak

⁵⁹ Latifatul Hasanah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2023.

⁶⁰ Observasi di Tempat Tinggal Hanum Woroningjati, 21 Maret 2023.

⁶¹ Hanum Woroningjati, diwawancarai oleh Penulis, 21 Maret 2023.

⁶² Observasi di UIN KHAS Jember, 9 Maret 2023.

⁶³ Yulia Indriyanti, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 9 Maret 2023

⁶⁴ Observasi di Kos Tempat Tinggal Medina Hilmy Putri, 14 Maret 2023.

ada. Menyindiri ini seperti plastik, letoy, *make up* dan lain-lain. Jadi terserah, ku tinggalin malas.”⁶⁵

Hal ini berbanding terbalik ketika mereka di beri pertanyaan mengenai penggemar *Boy Group* BTS baru yang selalu bertanya kepada mereka setiap hari, mereka secara kompak akan menjawab pertanyaan tersebut dengan senang hati jika mereka mengetahui jawaban atas pertanyaan itu. Salah satunya di katakan oleh Risma Nurhidayanti saat ditemui di kos dekat lokasi penelitian,⁶⁶ dia berkata bahwa “Nggak papa sih seneng juga, kayak nambah teman. Suka sih malah aku racunin. Tak kasih konten-konten yang asik.”⁶⁷ Pernyataan ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Hanum Woroningjati saat ditemui di Kos dekat lokasi penelitian,⁶⁸ dia berkata bahwa “Nggak masalah karena ngobrolnya nyambung.”⁶⁹

Mengenai hal tersebut dapat dilihat bahwa penggemarr *Boy Group* BTS lama senang jika ada penggemar *Boy Group* BTS baru yang bertanya kepada mereka, mereka seperti mendapat teman baru dan teman ngobrol yang menyambung. Akan tetapi ada beberapa yang menyarankan penggemar *Boy Group* BTS baru untuk menonton konten-konten *Boy Group* BTS sendiri karena mereka juga tidak terlalu memahami *Boy Group* BTS secara mendalam. Hal itu salah satunya secara eksplisit diutarakan oleh Medina Hilmy Putri

⁶⁵ Medina Hilmy Putri, diwawancarai oleh Penulis, 14 Maret 2023.

⁶⁶ Observasi di Tempat Tinggal Risma Nurhidayanti, 18 Maret 2023.

⁶⁷ Risma Nurhidayanti, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 18 Maret 2023.

⁶⁸ Observasi di Tempat Tinggal Hanum Woroningjati, 21 Maret 2023.

⁶⁹ Hanum Woroningjati, diwawancarai oleh Penulis, 21 Maret 2023.

saat ditemui di kos dekat lokasi penelitian,⁷⁰ dia berkata bahwa “Nggak papa sih, tapi mungkin aku suruh aja liat konten-konten mereka, karena aku sendiri nggak terlalu paham. Tapi tetap aku jawab kalau mereka tanya, kayak senang kalau ada ARMY seperti AAA sama.”⁷¹

Berdasarkan data di atas dapat terlihat potret akhlak sabar dan tahan uji penggemar *Boy Group* BTS adalah mereka memilih diam tanpa mengeluarkan emosi berlebih untuk menghadapi hal negatif yang membawa namanya dan merasa senang menjawab pertanyaan dari penggemar *Boy Group* BTS baru yang walaupun setiap hari bertanya kepada mereka.

2. Potret Akhlak Tawakal dan Mandiri Mahasiswa PAI Penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Di dalam dunia *entertainment* pasti tidak jauh dari agensi hingga staf yang membantu artis. Begitu pula seorang penyanyi atau musisi, mereka juga membutuhkan seorang yang dibelakang layar untuk membantu mereka karena pekerjaan ini tidaklah mungkin bisa dilakukan sendiri. Hal ini juga terjadi pada *Boy Group* BTS, mereka juga membutuhkan orang lain dalam berkarya seperti staf MUA, Producer, Koreografer dan lain-lain.

Sementara itu, *Boy Group* BTS ternyata ikut terjun langsung dalam pembuatan lagu mereka, jadi mereka membuat lagu dan

⁷⁰ Observasi di Kos Tempat Tinggal Medina Hilmy Putri, 14 Maret 2023.

⁷¹ Medina Hilmy Putri, diwawancarai oleh Penulis, 14 Maret 2023.

koreografi mereka sendiri juga, namun dalam penyelesaiannya juga membutuhkan bantuan staf.

Hal ini salah satunya diutarakan oleh Yulia Indriyanti yang ditemui di lokasi penelitian,⁷² dia berkata bahwa “Menurutku mereka mandiri, contohnya menulis dan memproduksi musik sendiri.”⁷³ Pendapat ini juga sejalan dengan perkataan dari Risma Nurhidayanti yang ditemui di kos dekat dengan lokasi penelitian,⁷⁴ dia berkata bahwa “Seperti J-hope yang bisa buat koreo sendiri, bisa bikin lagu sendiri. Mereka selalu punya kelebihan bisa menciptakan apapun sendiri.”⁷⁵

Mengenai hal tersebut, semua informan berkata hal yang sama bahwa *Boy Group* BTS adalah seorang yang mandiri dalam kehidupannya. Hal ini salah satunya di utarakan oleh Medina Hilmy Putri,⁷⁶ dia berkata bahwa “Mereka pribadi yang mandiri. Untuk sekelas artis besar mereka masih melakukan pekerjaan rumah sendiri, seperti dalam salah satu acaranya, salah satu member sedang mencuci pakaian mereka sendiri.”⁷⁷

Selain mengerjakan pekerjaan rumah sendiri, menurut informan *Boy Group* BTS juga sering mengklarifikasi sendiri jika terdapat kesalah pahaman yang mereka lakukan di Weverse. Keberanian *Boy*

⁷² Observasi di UIN KHAS Jember, 9 Maret 2023.

⁷³ Yulia Indriyanti, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 9 Maret 2023.

⁷⁴ Observasi di Tempat Tinggal Risma Nurhidayanti, 18 Maret 2023.

⁷⁵ Risma Nurhidayanti, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 18 Maret 2023.

⁷⁶ Observasi di Kos Tempat Tinggal Medina Hilmy Putri, 14 Maret 2023.

⁷⁷ Medina Hilmy Putri, diwawancarai oleh Penulis, 14 Maret 2023.

Group BTS untuk pergi dari kampung halamannya sendiri dan jauh dari orang tua untuk berkarir di dunia entertainment dari usia muda. Hal ini salah satunya di utarakan oleh Rifatul Adiba Ulabanati saat ditemui di lokasi penelitian,⁷⁸ dia berkata berkata “Mereka yang memilih berkarir di entertainment, jauh dari orang tua harus meniti karir dalam usia yang masih muda itu termasuk mandiri sih.”⁷⁹

Menganai kemandirian dari *Boy Group* BTS ini, seluruh informan berkata bahwa mereka terinspirasi untuk melakukan hal itu sendiri jika masih bisa melakukannya sendiri walaupun itu tidak terlalu banyak. Hal ini salah satunya diutarakan oleh Luluk Ilmu saat ditemui di sekitar lokasi penelitian,⁸⁰ dia berkata bahwa “Pasti ada. Titik baiknya sih kayak Namjoon sering speech. Awal-awal nggak percaya diri dan sekarang mulai percaya diri dan berani kaya menajdi MC. Jadi lebih berani gitu.”⁸¹

Hal ini sejalan dengan yang diutarakan Putri Uswatun Khasanah saat ditemui di dekat lokasi penelitian,⁸² dia mengatakan bahwa “Iya menginspirasi. Kalau aku lebih ke uang sih, anggap saja aku boros banget dan menjadi suka menabung.”⁸³

Selain hal tersebut, menurut informan *Boy Group* BTS ini membuat mereka yang introvert berani untuk bersepeda motoran

⁷⁸ Observasi di UIN KHAS Jember, 9 Maret 2023.

⁷⁹ Rifatul Adibah Ulabanati, diwawancarai oleh Penulis, 9 Maret 2023.

⁸⁰ Observasi di UIN KHAS Jember, 11 Maret 2023.

⁸¹ Luluk Ilmu, diwawancarai oleh Penulis, 11 Maret 2023.

⁸² Observasi di UIN KHAS Jember, 20 Maret 2023.

⁸³ Putri Uswatun Khasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 20 Maret 2023.

sendiri dan membeli barang sendiri, merasa lebih berani untuk pergi sendiri seperti salah satunya di utarakan oleh Rifatul Adiba Ulabanati saat ditemui di lokasi penelitian,⁸⁴ dia berkata:

“Iya, dulu aku nggak percaya diri, kemana-mana harus punya teman walaupun tidak ada kontribusi. Saat aku punya sepeda sendiri dan kemana-mana sendiri itu ternyata enak, nggak terikat sama orang dan tidak harus mengikuti mereka itu ngapain.”⁸⁵

Sementara itu saat informan diberi pertanyaan mengenai apa yang mereka lakukan saat mereka harus menyelesaikan tugas dari dosen sementara ada konser *Boy Group* BTS. Dalam hal ini mereka semuanya belum pernah menonton konser secara langsung melainkan *online* menggunakan HP ataupun laptop.

Dari berbagai respon penggemar *Boy Group* BTS, terdapat dua jawaban berbeda. Sebanyak 8 penggemar yaitu Roziana, Dwi, Jia, Farakh, Azzie, Farkhatina, Wardatul dan Rifatul memilih untuk mengerjakan tugas terlebih dahulu, namun jika terdapat waktu untuk menonton saat sudah selesai tugasnya mereka pasti akan menonton konser tersebut. Hal itu secara eksplisit diutarakan oleh Rozina Aditarisa yang ditemui di lokasi penelitian,⁸⁶ dia berkata:

“Jika waktunya tidak berbenturan, saya tetap melaksanakan tugas utama saya terlebih dahulu, tapi kalau misal berbenturan, mau gimana lagi saya harus meninggalkan menonton konser, tapi jika ada beberapa menit konser selesai saya pasti nonton.”⁸⁷

⁸⁴ Observasi di UIN KHAS Jember, 9 Maret 2023

⁸⁵ Rifatul Adibah Ulabanati, diwawancarai oleh Penulis, 9 Maret 2023.

⁸⁶ Observasi di UIN KHAS Jember, 8 Maret 2023.

⁸⁷ Roziana Aditarisa, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 8 Maret 2023.

Hal ini juga diutarakan oleh Farakh Dina Arifatul Mujahidah saat ditemui di lokasi penelitian,⁸⁸ dia mengatakan bahwa “Pertama menyelesaikan tugas terlebih dahulu baru kalau misalkan konsernya masih ada dan nutut untuk dilihat ya bisa melihatnya atau kalau nggak bisa melihat tayangan ulang sapa tahu ada.”⁸⁹

Berbeda dari 8 penggemar tersebut, 8 penggemar lainnya memilih mengerjakan tugas dibarengi dengan menonton konser jika keduanya bisa dikerjakan bersamaan. Hal ini diutarakan oleh Putri Uswatun Khasanah yang ditemui di sekitar lokasi penelitian,⁹⁰ dia berkata bahwa “Ya dua-duanya, misal ada laptop tetap nyalain dan nulis, misalnya kalau nggak pakai waktu ya udah bisa santai kalau nggak bakal fokus ke tugasnya itu, walaupun toh sambil dengerin juga pasti fokusnya lebih ke tugas gitu.”⁹¹

Hal ini juga salah satunya diutarakan oleh Yulia Indriyanti saat ditemui di lokasi penelitian,⁹² dia mengatakan bahwa “Kan konsernya bisa online, bisa liat konser sambil nugas, bareng-bareng bisa nonton dan mengerjakan bersamaan.”⁹³

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa penggenar tetap mengerjakan tugas mereka sendiri yang utama, tetapi mereka juga

⁸⁸ Observasi di UIN KHAS Jember, 9 Maret 2023.

⁸⁹ Farakh Dina Arifatul Mujahidah, diwawancarai oleh Penulis, 9 Maret 2023.

⁹⁰ Observasi di UIN KHAS Jember, 20 Maret 2023.

⁹¹ Putri Uswatun Khasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 20 Maret 2023.

⁹² Observasi di UIN KHAS Jember, 9 Maret 2023.

⁹³ Yulia Indriyanti, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 9 Maret 2023.

tidak meninggalkan konser *Boy Group* BTS walaupun hanya bisa melihat sebentar atau cuman mendengar konser tersebut.

Melalui penggemar *Boy Group* BTS diketahui juga bahwa *Boy Group* BTS sangat menghargai perbedaan agama para penggemarnya, dimana penggemar sangat senang jika *Boy Group* BTS yang menghormati perbedaan agama di antara mereka. Mereka bahkan setuju bahwa agama itu nomer satu, hal ini salah satunya diutarakan oleh Rifatul Adiba Ulabanati yang ditemui di lokasi penelitian,⁹⁴ dia berkata bahwa “Bener itu, mereka selalu menunjukkannya pada saat bersama ARMY dan saya sangat mengapresiasinya karena bagaimana pun posisi kita agama harus nomer satu dan gak bisa dijadikan pilihan”,⁹⁵

Hal ini lebih lanjut bisa jadi dapat membuat penggemar mereka yang fanatik akan lebih sadar mengenai pentingnya agama yang mana ini diutarakan langsung oleh Farakh Dina Arifatul Mujahidah saat ditemui di lokasi penelitian,⁹⁶ dia berkata:

“Iya, karena sangat menghormati agama lain itu membuat beberapa ARMY yang sangat fanatik hingga menuhankan BTS bisa berpikir kembali, kamu boleh ngefans sama BTS tapi jangan sampai melupakan tuhanmu. Hal ini sejalan dengan salah satu surah al-kafirun yang terakhir yang artinya bagimu agamu dan bagiku agamaku, jadi dapat kita petik bahwa kamu boleh mengidolakan seseorang tapi harus inget tuhanmu, jangan sampai ketika kamu mengidolakan seseorang membuat kamu melupakan agamamu dan tuhanmu sendiri.”⁹⁷

⁹⁴ Observasi di UIN KHAS Jember, 9 Maret 2023.

⁹⁵ Rifatul Adibah Ulabanati, diwawancarai oleh Penulis, 9 Maret 2023.

⁹⁶ Observasi di UIN KHAS Jember, 9 Maret 2023.

⁹⁷ Farakh Dina Arifatul Mujahidah, diwawancarai oleh Penulis, 9 Maret 2023.

Mengenai hal tersebut penggemar *Boy Group* BTS juga memberi tahu bagaimana *Boy Group* BTS ini menghormati agama penggemarnya. Salah satunya diutarakan oleh Roziana Aditarisa saat ditemui di lokasi penelitian,⁹⁸ dia berkata bahwa “Terlihat BTS sedang berada di negara Riyadh, Arab Saudi untuk menggelar konser *Love Yourself: Speak Yourself* suara musik dan nyanyian BTS langsung berhenti ketika terdengar suara adzan.”⁹⁹

Hal ini lebih lanjut juga diutarakan oleh Luluk Ilmu yang ditemui di dekat lokasi penelitian,¹⁰⁰ dia mengatakan bahwa “Waktu konser di Arab waktu mereka rehearsal kan azan mereka berhenti dahulu sampai azan berhenti dan mereka berdonasi nggak melihat agamanya, mereka berdonasi atas kemanusiaan.”¹⁰¹

Selain contoh tersebut, diketahui *Boy Group* BTS juga memberikan contoh lain yaitu tidak menundukan kepala untuk berterima kasih di konser Arab. Salah satu member *Boy Group* BTS pernah berbicara bahwa wanita berhijab cantik, dan mereka bisa mengalahkan kecantikan wanita Korea. Mereka juga tidak memegang atau bersalaman dengan penggemar beragama Islam karena tahu kalau itu tidak boleh dilakukan jika bukan dengan lelaki yang mahramnya dan ketika sesi berfoto mereka juga tidak terlalu mendekat dengan penggemar muslim.

⁹⁸ Observasi di UIN KHAS Jember, 8 Maret 2023.

⁹⁹ Roziana Aditarisa, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 8 Maret 2023.

¹⁰⁰ Observasi di UIN KHAS Jember, 11 Maret 2023.

¹⁰¹ Luluk Ilmu, diwawancarai oleh Penulis, 11 Maret 2023.

Melihat tersebut salah satu penggemar *Boy Group* BTS mengatakan bahwa dia menjadi lebih menghormati orang lain. Hal ini diutarakan oleh Farkhatina Abadiyah melalui WhatsApp karena berada di luar kota, dia berkata:

“Saya melihat member *Bangtan* menghormati, toleransi terhadap agama orang lain senang dan membuat saya yang dulu sedikit rasis dan ikut arus orang lain setelah melihat sikap dari Suga saya berpikir bahwa saya harus lebih menghormati orang yang berbeda dari saya mungkin dari agama atau yang lainnya.”¹⁰²

Dapat dilihat dari pernyataan yang penggemar *Boy Group* BTS berikan, bahwa mereka semua sangat senang melihat *Boy Group* BTS yang sangat menghormati perbedaan agama dan membuat penggemar sedikit introspeksi diri untuk bisa melakukan hal tersebut.

Boy Group BTS adalah salah satu musisi yang lagunya selalu positif dan dapat di jadikan motivasi pendengarnya, namun saat peneliti memberikan pertanyaan antara bertawakal kepada Allah Swt. atau langsung mendengarkan musik *Boy Group* BTS saat mereka dalam kesulitan dan kesedihan semua penggemar *Boy Group* BTS menjawab bertawakal kepada Allah Swt dan *Boy Group* BTS hanya pengalihan atau hiburan semata. Hal ini salah satunya diutarakan oleh Farakh Dina Arifatul Mujahidah saat di temui di lokasi penelitian,¹⁰³ dia berkata:

“Kalau saya kesusahan ya untuk menghibur aja BTS dan yang paling utama sebagai muslim ya berdoa kepada Allah. Idola

¹⁰² Farkhatina Abadiyah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 22 Maret 2023.

¹⁰³ Observasi di UIN KHAS Jember, 9 Maret 2023.

buat sampingan menghibur kita, jika kita sedih, kita menonton acara-acara mereka dan tingkah-tingkah lucunya itu kanjadi senang gituloh, jadi terhibur.”¹⁰⁴

Hal ini juga sejalan dengan perkataan dari Latifatul Hasanah saat ditemui di kos dekat lokasi peelitian,¹⁰⁵ dia berkata:

“Kalau untuk itu di seimbangkan, urusan sama tuhan itu bukan pelarian, itu bukan menjadi pilihan kedua. Kalau BTS baru sebagi penyempuran. Kayak waktu galau sudah berdoa, ngaji, tahajut tapi masih kayak ada yang kurang, itu bisa nambahinnya dengan kesenangan-kesenangan kita yang berkaitan dengan BTS. Jadi yang utama ibadah dahulu dikencengin, berdoa itu memang yang utama nggak bisa di sepelein.”¹⁰⁶

Dapat dilihat dari data diatas, bahwa mereka sudah sangat paham mengenai bagaimana manusia jika terdapat masalah atau apapun sudah seharusnya kembali kepada penciptanya yaitu Allah Swt. dan mengenai kesukaan mereka *Boy Group* BTS, mereka hanya menjadikanya hiburan semata.

Berdasarkan data di atas dapat terlihat potret akhlak tawakal mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS sesuai dengan keyakinan mereka sebagai muslim yang sudah seharusnya bersandar kepada Allah Swt., sementara potret akhlak mandiri penggemar *Boy Group* BTS adalah berani berbicara didepan publik, yang introvert berani untuk bersepeda motoran sendiri dan membeli barang sendiri, menjadi suka menabung untuk kebutuhan sendiri tanpa meminta orang tua, berani untuk pergi sendiri dan mengerjakan tugas mereka sendiri.

¹⁰⁴ Farakh Dina Arifatul Mujahidah, diwawancarai oleh Penulis, 9 Maret 2023.

¹⁰⁵ Observasi di Kos Tempat Tinggal Latifatul Hasanah, 15 Maret 2023.

¹⁰⁶ Latifatul Hasanah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2023.

3. Potret Akhlak Dermawan Mahasiswa PAI Penggemar *Boy Group Beyond the Scene (BTS)* di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Melalui informan dapat diketahui bahwa *Boy Group* BTS adalah salah satu *Boy Group* yang dermawan kepada siapapun. Hal ini diutarakan oleh Farakh Dina Arifatul Mujahidah saat ditemui di lokasi penelitian,¹⁰⁷ dia berkata:

“BTS ini dikenal sebagai salah satu *Boy Group* Korea Selatan yang sering berdonasi, salah satunya di album mereka yang tersirat kampanye *dear love myself* yang merupakan kolaborasi antara BTS dengan Unicef. Kolaborasi itu digunakan untuk donasi bagi remaja korban kekerasan atau pembulian di sekolah, rumah tangga dan seksual.”¹⁰⁸

Hal ini juga di utarakan oleh Latifatul Hasanah saat ditemui di kos dekat lokasi penelitian,¹⁰⁹ dia mengatakan bahwa “Banyak banget, mereka donasi-donasi dan yang terakhir itu bencana Turki. Mereka saja kalau donasi satu milyar pun nggak mikir.”¹¹⁰

Kedermawanan *Boy Group* BTS ini juga menular kepada pengemarnya. Melalui informan mengetakan bahwa penggemar *Boy Group* BTS adalah penggemar yang sangat royal kepada *Boy Group* BTS dan yang membutuhkan bantuan. Banyak dari kalangan penggemar yang selalu menggunakan uangnya untuk membeli barang-barang yang berkaitan dengan *Boy Group* BTS walaupun itu sangatlah mahal. Hal ini salah satunya di utarakan oleh Roziana

¹⁰⁷ Observasi di UIN KHAS Jember, 9 Maret 2023.

¹⁰⁸ Farakh Dina Arifatul Mujahidah, diwawancarai oleh Penulis, 9 Maret 2023.

¹⁰⁹ Observasi di Kos Tempat Tinggal Latifatul Hasanah, 15 Maret 2023.

¹¹⁰ Latifatul Hasanah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2023.

Aditarisa saat ditemui di lokasi penelitian,¹¹¹ dia berkata bahwa “Saat BTS mengeluarkan *Merchandise* jam 10,00 atau 10.30 pasti jam 11 barang tersebut pasti habis. Walaupun toh awalnya mereka bilang nggak punya uang.”¹¹²

Hal ini sejalan dengan yang diutarakan Risma Nurhidayanti saat ditemui di kos dekat lokasi penelitian,¹¹³ namun mengenai ke royalan berbagi penggalangan dana untuk lembaga sosial hingga bencana, dia berkata bahwa “Hampir setiap kota itu ARMY baik-baik, buat proyek-proyek yang bantu-bantu.”¹¹⁴

Hal ini juga diutarakan oleh Adelia Fitriana Tampubolon melalui WhatsApp karena berada di luar kota, dia berkata bahwa “ARMY sering kali memberikan donasi di segala aspek yang dibutuhkan. Salah satunya ketika ARMY Indonesia mengadakan penggalangan dana untuk korban kerusuhan di Stadion Kanjuruhan.”¹¹⁵

Diketahui bahwa setiap ada bencana pasti penggemar *Boy Group* BTS melakukan *event* penggalangan dana dan hal ini juga berlaku saat salah satu anggota *Boy Group* BTS ulang tahun. Para penggemar *Boy Group* BTS juga melakukan *event-event* sosial baik itu untuk sesama hingga untuk lingkungan.

¹¹¹ Observasi di UIN KHAS Jember, 8 Maret 2023.

¹¹² Roziana Aditarisa, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 8 Maret 2023.

¹¹³ Observasi di Tempat Tinggal Risma Nurhidayanti, 18 Maret 2023.

¹¹⁴ Risma Nurhidayanti, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 18 Maret 2023.

¹¹⁵ Adelia Fitriana Tampubolon, diwawancarai oleh Penulis, 19 Maret 2023.

Mengenai hal tersebut, seluruh informan mengatakan bahwa mereka semua terinspirasi oleh *Boy Group* BTS untuk menolong dan membantu orang lain. Hal ini salah satunya diutarakan oleh Roziana Aditarisa saat ditemui di lokasi penelitian,¹¹⁶ dia berkata bahwa “Dengan adanya BTS ini saya suka membantu orang lain entah itu hal sekecil apapun karena membantu orang lain itu tidak harus dengan bentu uang, dapat berbagi makanan atau pakaian.”¹¹⁷

Hal ini juga mirip dengan yang diutarakan oleh Rifatul Adiba Ulabanati saat ditemui di lokasi penelitian,¹¹⁸ dia berkata bahwa “Dulu kalau ada bencana-bencana aku biasa aja, tapi gara-gara ada open donasi ya adalah walaupun nggak banyak.”¹¹⁹

Mengenai penggalangan dana ini, diketahui bahwa setengah dari informan pernah melakukan penggalangan dana yang dilakukan oleh penggemar *Boy Group* BTS. Hal ini salah satunya diutarakan oleh Latifatul Hasanah saat ditemui di lokasi penelitian,¹²⁰ dia berkata bahwa “Pernah ikut waktu di pondok lewat transfer yang dilakukan kakak monica.”¹²¹

¹¹⁶ Observasi di UIN KHAS Jember, 8 Maret 2023.

¹¹⁷ Roziana Aditarisa, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 8 Maret 2023.

¹¹⁸ Observasi di UIN KHAS Jember, 9 Maret 2023.

¹¹⁹ Rifatul Adibah Ulabanati, diwawancarai oleh Penulis, 9 Maret 2023.

¹²⁰ Observasi di Kos Tempat Tinggal Latifatul Hasanah, 15 Maret 2023.

¹²¹ Latifatul Hasanah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2023.

Hal ini juga diutarakan oleh Roziana Aditarisa saat ditemui di lokasi penelitian,¹²² dia mengatakan bahwa “Penggalangan dana itu kebanyakan online jadi biasanya saya ikut lewat aplikasi kita bisa.”¹²³

Selain penggalangan dana melalui transfer, diketahui juga informan melakukan kegiatan turun tangan untuk *event* sosial oleh ARMY, salah satunya diutarakan oleh Putri Uswatun Khasanah saat ditemui di sekitar lokasi penelitian,¹²⁴ dia berkata bahwa “Kalau kerja langsung itu aku pernah seperti penanaman pohon.”¹²⁵

Berbeda dari setengah informan yang lain, mereka belum pernah ikut serta dalam penggalangan dana yang dilakukan oleh penggemar *Boy Group* BTS. Dari semua informan yang belum pernah melakukan ini semuanya beralasan mereka belum berpenghasilan sendiri. Hal ini salah satunya diutarakan oleh Azzie Nur Verdana saat ditemui di lokasi penelitian,¹²⁶ dia berkata bahwa “Belum pernah soalnya aku belum memiliki penghasilan sendiri.”¹²⁷

Hal ini juga sama dengan yang diutarakan oleh Farakh Dina Arifatul Mujahidah saat di temui di lokasi penelitian,¹²⁸ dia mengatakan bahwa “Jujur saja nggak, karena saya juga belum berpenghasilan.”¹²⁹

¹²² Observasi di UIN KHAS Jember, 8 Maret 2023.

¹²³ Roziana Aditarisa, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 8 Maret 2023.

¹²⁴ Observasi di UIN KHAS Jember, 20 Maret 2023.

¹²⁵ Putri Uswatun Khasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 20 Maret 2023.

¹²⁶ Observasi di UIN KHAS Jember, 9 Maret 2023.

¹²⁷ Azzie Nur Verdana, diwawancarai oleh Penulis, 10 Maret 2023.

¹²⁸ Observasi di UIN KHAS Jember, 9 Maret 2023.

¹²⁹ Farakh Dina Arifatul Mujahidah, diwawancarai oleh Penulis, 9 Maret 2023.

Melalui data diatas dapat diketahui bahwa potret akhlak dermawan penggemar *Boy Group* BTS adalah suka membantu orang lain baik itu menggunakan dana maupun tenaga.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan data yang disajikan di atas, maka peneliti dalam pembahasan temuan ini untuk mengungkapkan tentang interpretasi dan komentar dari peneliti mengenai potret akhlak mahasiswa PAI penggemar *Boy Group Beyond the Scene* (BTS) di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

1. Potret Akhlak Sabar dan Tahan Uji Mahasiswa PAI Penggemar *Boy Group Beyond the Scene* (BTS) Di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Tentu tidak bisa kita sama ratakan mengenai kesabaran dan tahan uji seorang individu di dunia ini. Ada beberapa individu yang memang memiliki kesabaran dan tahan uji di tingkat atas, sedang, hingga bawah. Bagi mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember menyakini bahwa ketika mereka menyukai sesuatu dan itu adalah hal yang bagus maka otomatis diri mereka akan melakukan hal tersebut juga. Kesukaan mereka dalam hal ini tentunya adalah *Boy Group* BTS. Mereka terdorong untuk melakukan hal kebaikan yang juga dilakukan oleh *Boy Group* BTS.

Di ketahui bahwa memang benar *Boy Group* BTS selalu sabar setiap menerima tuduhan-tuduhan miring akan diri mereka, mereka tetap memilih diam dan lebih mendiskusikan masalah tersebut dengan agensi untuk mendapatkan kesimpulan yang di inginkan bersama tanpa mengeluarkan emosi lebih.

Melalui tindakan yang dilakukan *Boy Group* BTS ini menjadi pendorong bagi mahasiswa PAI yang merupakan penggemar *Boy Group* BTS untuk tetap diam atau sedikit memberikan pengertian secara baik-baik kepada orang-orang yang menyangkut pautkan nama mereka kearah negatif. Mereka dengan senang hati menyambut jika terdapat orang yang meminta bantuannya walaupun hal itu dilakukan setiap hari. Mereka juga tidak peduli jika ada seseorang yang menjelek-jelekkkan mereka karena alasan *Boy Group* BTS.

Quraish Shihab, dalam tafsir Al-Mushbab, menafsirkan bahwa sabar juga berarti ketabahan atau menahan dari sesuatu yang tidak disukai dalam hati. Quraish Shihab juga membagi kesabaran menjadi dua macam yaitu jasmani yang menyangkut menjalankan dan menerima mengenai keagamaan yang menyebabkan keletihan. Kemudian mengenai rohani yang menyangkut menahan sesuatu yang mengantarkan kepada hal yang buruk seperti amarah.¹³⁰

Mengenai pendapat dari Quraish Shihab diatas, dapat diketahui bahwa potret akhlak mahasiswa PAI yang merupakan

¹³⁰ M. Yusuf, Dona Kahfi, MA. Ibala, dan Moh. Toriqul Chaer, "Sabar dalam Perspektif Islam dan Barat," *Jurnal Al-Murabbi* 4, no. 2 (Januari 2018): 237. <https://doi.org/10.53627/jam.v4i2.3225>.

penggemar *Boy Group* BTS dalam kesabaran atau tahan uji mereka termasuk kedalam kesabaran rohani. Mereka tidak mengeluarkan amarah yang berlebihan dalam menghadapi hal yang negatif menyangkut diri mereka, bahkan bisa dianggap tidak terlalu peduli dengan hal tersebut. Mereka juga bersabar ketika diminta untuk memberikan informasi kepada orang lain secara berkelanjutan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Thorne & Bruner (2006), yang menyatakan bahwa penggemar tidak peduli apabila ada seseorang yang tidak menyukai apa yang mereka lakukan terhadap idolanya.¹³¹

Mengenai kesabaran dan tahan uji ini juga dimaksudkan oleh Allah Swt. guna meningkatkan derajat ketaqwaan umatnya yang terdapat pada surah al-Baqarah ayat 155 yang berbunyi:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ الْأَنْفُسِ وَالشَّمْرِتِ ۗ
وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ (١٥٥)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

“Kami akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Sampaikanlah (wahai Nabi Muhammad) kabar gembira kepada orang-orang yang sabar.” (QS. al-Baqarah [2]: 155).¹³²

Dengan ayat tersebut dapat dipetik bahwa Allah Swt. menguji kaum muslimin dengan berbagai ujian yang mana merupakan kabar gembira bagi orang yang sabar karena akan mendapatkan sesuatu yang menyenangkan di dunia maupun akhirat.

¹³¹ Anira Ghazwani, “Fanatisme A.R.M.Y. (Adorable Representative M.C. For Youth) Terhadap *Boy Group* Korea Selatan, Bangtan Sonyeondan (BTS) Di Surabaya,” *Jurnal Syariah*, (2019), 7.
https://repository.unair.ac.id/87145/5/JURNAL_SYARAH%20ANIRA%20GHAZWANI_071511533078.PDF.pdf

¹³² Departemen RI, *Al-Qur-an dan Terjemah Edisi Penyempurnaan 2019*, 31

2. Potret Akhlak Tawakal dan Mandiri Mahasiswa PAI Penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Mengenai akhlak tawakal yang merupakan menyerahkan segala sesuatunya kepada Allah Swt. atas ketentuan yang telah diberikan-Nya. hal ini sesuai dengan pendapat Ningsih melalui pendapat Ibnu Qayyim dan Yusuf Qardawi mengenai aspek-aspek tawakal, Ningsih menyimpulkan bahwa aspek-aspek tawakal terdiri dari 3 yaitu setelah berusaha semaksimal mungkin maka akan menyerahkan segala urusan kepada Allah Swt., menyakini yang benar tentang kekuasaan, dan kehendak serta memasrahkan kepada Allah Swt., dalam kondisi apapun merasa tenang dan tentram.¹³³

Mahasiswa PAI yang merupakan penggemar *Boy Group* BTS diketahui sudah memiliki potret akhlak tawakal yang sangat memahami bahwa manusia muslim jika terdapat masalah atau apapun itu akan kembali kepada penciptanya yaitu Allah Swt. bukan dari yang lainnya. Dari segi agama pun ini merupakan hal yang sudah dianjurkan oleh Allah Swt. dalam firmanya surah al-Maa'idah ayat 23 berikut.

¹³³ Agus Mulyana, "Tawakal dan Kecemasan Mahasiswa Pada Mata Kuliah Praktikum," *Jurnal Ilmiah Psikologi* 2, no. 1 (Juni 2015): 19. <https://doi.org/10.15575/psy.v2i1.443>.

وَعَلَى اللَّهِ فَتَوَكَّلُوا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (٢٣)

“Dan hanya kepada Allah hendaknya kalian bertawakal, jika kalian benar-benar orang yang beriman.” (QS. al-Maa’idah [5]: 23).¹³⁴

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa jika orang tersebut benar-benar beriman maka dia akan bertawakal kepada Allah Swt. karena keimanan itu mengharuskan untuk berserah diri kepada Allah Swt.

Mengenai kemandirian mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember melalui *Boy Group* BTS mereka juga terdorong untuk memiliki potret pribadi yang mandiri. Menurut Suharnan, kemandirian adalah kecenderungan melakukan atau menentukan aktivitasnya secara sendiri dan tidak ditentukan orang lain. Suharnan juga membagi karakteristik mandiri ini dalam empat bagian yaitu inisiatif dalam bertindak tanpa perintah atau disuruh orang lain, mengendalikan pikiran hingga aktivitas tanpa dipaksa atau ditekan orang lain, mempercayai kemampuan sendiri tana berharap bantuan orang lain, dan menghargai dari hasil kerja sendiri.¹³⁵

Boy Group BTS dengan kemandiriannya dalam melakukan segala sesuatu dari membuat karya mereka hingga kehidupan sehari-

¹³⁴ Departemen RI, *Al-Qur-an dan Terjemah Edisi Penyempurnaan 2019*, 150.

¹³⁵ Nur Istiqomah Hidayati, “Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Kecerdasan Emosi, dan Kemandirian Anak SD,” *Jurnal Psikologi Indonesia* 3, no. 1 (Januari 2014): 2-3. <http://dx.doi.org/10.30996/persona.v3i01.364>.

hari membuat penggemar *Boy Group* BTS melakukan hal yang sama mengenai kemandirian tersebut.

Mereka menjadi lebih berani tampil di depan publik, pergi kemana-mana sendiri, memilih menabung dari pada meminta orang lain hingga mengerjakan tugas sendiri ketika mereka menganggap bisa dikerjakan sendiri. Hal ini sesuai dengan karakteristik kemandirian yang telah disebutkan oleh Suharnan.

Hal ini juga sependapat dengan L. A. Putri (2020), yang menyatakan faktor positif yang bisa diambil dari perkembangan kpop salah satunya adalah dapat bersosialisasi dan mandiri yang membuat lebih kreatif dalam mengembangkan diri mereka.¹³⁶

Kemandirian ini juga ditekankan oleh Nabi Muhammad Saw. Dari Abu Hurairah r.a., berkata, Rasulullah Saw. bersabda, “Salah satu dari kalian memikul kayu bakar dipunggungnya itu lebih baik daripada ia meminta-minta kepada orang lain, entah itu diberi ataupun tidak.” (HR. Bukhari).¹³⁷

Dari hadis diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Nabi Muhammad Saw. mengajarkan untuk selalu berjuang dalam menggapai apa yang diinginkan tanpa meminta kepada orang lain jika masih bisa melakukannya sendiri.

¹³⁶ Anisa Agustanti, “Fanatisme dan Konformitas Korean Wave Pada Remaja,” *Jurnal BK Pendidikan Islam* 3, no. 1 (Februari, 2022): 55. <https://doi.org/10.19105/ec.v3i1.5326>.

¹³⁷ Edi Mawardi, *40 Hadis Sikap Penuntut Ilmu* (Depok: Guepedia The First On-Publisher in Indonesia, 2021), 147-148.

3. Potret Akhlak Tawakal dan Mandiri Mahasiswa PAI Penggemar *Boy Group* BTS Di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Kedermawaanan adalah kebaikan hati dan kemurahan hati manusia. Menurut Muhammad Hamid, dermawan adalah ikhlas memberi, rela menolong dan berkorban dengan harta maupun tenaga di jalan Allah Swt. berupa uluran tangan seperti sedekah dan lain sebagainya.¹³⁸

Akhlak dermawan ini adalah akhlak yang di perintah untuk di lakukan oleh manusia. Hal ini salah satunya terdapat pada surah al-Baqarah ayat 195 yang berbunyi:

وَأَنْفُقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ (١٩٥)

“Infakkanlah (hartamu) di jalan Allah dan janganlah engkau menjatuhkan (diri sendiri) dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, serta berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.” (QS. al-Baqarah [2]: 195).¹³⁹

Selain memang perintah dari Allah Swt. Mahasiswa yang merupakan mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember juga secara tidak langsung memiliki potret kedermawaanan ini dari idola mereka *Boy Group* BTS.

Boy Group BTS merupakan salah satu grup penyanyi yang sering dikabarkan media melakukan donasi di berbagai lembaga.

¹³⁸ Fifi Nofiaturrehman, “Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah,” *Jurnal Zakat dan Wakaf* 4, no. 2 (Desember 2017): 316. <http://dx.doi.org/10.21043/ziswaf.v4i2.3048>.

¹³⁹ Departemen RI, *Al-Qur-an dan Terjemah Edisi Penyempurnaan 2019*, 40.

Pernyataan dimedia ini juga sesuai dengan yang dinyatakan oleh informan bahwa memang mereka sering melakukan hal tersebut.

Melalui kegiatan yang dilakukan oleh *Boy Group* BTS ini, banyak penggemar mereka yang melakukan membuka donasi di berbagai platform guna menyalurkannya kepada lembaga yang membutuhkan seperti mengenai bencana alam. Mahasiswa PAI yang merupakan penggemar *Boy Group* BTS juga terdorong untuk mengikuti hal tersebut dengan membantu atau menolong orang lain baik itu menggunakan dana maupun tenaga mereka.

Menurut Kim, dia menyatakan bahwa memang beberapa tahun ini penggemar kpop mencoba meningkatkan citra mereka salah satunya yaitu melakukan penggalangan dana untuk amal.¹⁴⁰



¹⁴⁰ Nawan Sumardiono, "Aktivise Digital: Studi Pada Penggalangan Donasi oleh Fandom BTS (ARMY) Indonesia Melalui Twitter," *Jurnal Komunikasi* 16, No.2 (April 2022): 114. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol16.iss2.art2>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis ditunjukkan bahwa ada beberapa potret akhlak mahasiswa PAI penggemar *Boy Group* BTS di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

1. Potret akhlak sabar dan tahan uji penggemar *Boy Group* BTS antara lain adalah tidak mengeluarkan amarah yang berlebihan dalam menghadapi hal yang negatif menyangkut diri mereka dan tetap senang ketika diminta untuk memberikan informasi kepada orang lain secara berkelanjutan.
2. Potret akhlak tawakal dan mandiri penggemar *Boy Group* BTS adalah menyardarkan semuanya kepada Allah Swt., sementara potret mandiri penggemar mereka menjadi lebih berani tampil di depan publik, pergi kemana-mana sendiri, memilih menabung dari pada meminta orang lain hingga mengerjakan tugas sendiri ketika mereka menganggap bisa dikerjakan sendiri.
3. Potret akhlak dermawan penggemar *Boy Group* BTS adalah sering membantu atau menolong orang lain baik itu menggunakan dana maupun tenaga mereka.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, adapun saran yang perlu disampaikan oleh penulis yaitu sebagai berikut.

1. Mahasiswa PAI

Sebagai mahasiswa PAI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember diharapkan tetap memiliki potret akhlak yang baik yang sesuai dengan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw. meskipun banyak budaya luar seperti Kpop khususnya *Boy Group* BTS masuk ke Indonesia guna kebaikan generasi muda yang akan datang dan diharapkan tetap memiliki potret positif seperti sering membantu atau menolong orang lain baik itu menggunakan dana maupun tenaga.

2. Bagi Peneliti Lain.

Peneliti selanjutnya diharapkan subjek dapat diperluas tidak hanya mahasiswa PAI saja dan mengembangkan fokus serta tujuan penelitian.

3. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember diharapkan dapat melengkapi dan memperbaiki sarana dan fasilitas fisik yang ada sehingga mendukung kegiatan penelitian dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad. *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Agustanti, Anisa. “Fanatisme dan Konformitas Korean Wave Pada Remaja.” *Jurnal BK Pendidikan Islam* 3, no. 1 (Februari, 2022): 55. <https://doi.org/10.19105/ec.v3i1.5326>.
- Al Buthi, Muhammad Sa'id Ramadhan. *Al-Quran Menjawab Tuduhan*. Jakarta: mirqat, 2016.
- Al Jumhuri, Muhammad Asroruddin. *Belajar Aqidah Akhlak : Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019.
- Alfudin dan Ahmad Beni Soebandi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- Al-Jazairi, Abu Bakar Jabir. *Minhajul Muslim*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015. https://books.google.co.id/books/about/Minhajul_Muslim.html?hl=id&id=PnBaDwAAQBAJ&redir_esc=y.
- Amalia, Shabrina. “Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Penggemar Korean Pop (K-POP) Remaja Muslim.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2022.
- Aminuddin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Arbi, Armawati. *Komunikasi Intrapribadi Integrasi Komunikasi Spiritual, Komunikasi Islam, dan Komunikasi Lingkungan*. Jakarta : Kencana, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Army, BTS Indonesia. *BTS Diary*. Jagakarsa: Diamond Golden Cinere, 2018. https://books.google.co.id/books?id=XN9TDwAAQBAJ&printsec=frontcover&q=Army+bts&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwiK9ZTO8_n_AhXU9jgGHS0ADmgQ6AF6BAgGEAM#v=onepage&q=Army%20bts&f=false.

- Aulia, Dea. "Pengaruh Fanatisme K-Pop Terhadap Perilaku Imitasi Remaja (Studi Komonitas Purple ARMY Pekanbaru)." Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Batubara, Asyifa Nurseha. "Pengaruh *Boy Group* Korean Pop Bangtan Boys Terhadap Konsistensi Perilaku Penggemar." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019.
- BeautifulSeoulB7, "2022 ARMY Census," Legend (blog). Accessed November 28, 2023, <https://m.blog.naver.com/PostView.naver?blogId=ledgendforever&logNo=222808498668&proxyReferer=https:%2F%2Ft.co%2F>.
- Cahyono, Budi Tri. *Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Tangerang : Pascal Books, 2021.
- Entertainment & Arts. "President Name BTS as Korea's Special Envoy For Publik Diplomacy." The Korea Times. Accessed November 28, 2022. https://www.koreatimes.co.kr/www/art/2021/07/398_312511.html.
- Fiantika, Fenny Rita, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Fitria. *Konsep Kecerdasan Spiritual dan Emosional Dalam Membentuk Budi Pekerti (Akhlak)*. Pekanbaru : Guepedia, 2020.
- Ghazwani, Anira. "Fanatisme A.R.M.Y. (Adorable Representative M.C. For Youth) Terhadap *Boy Group* Korea Selatan, Bangtan Sonyeondan (BTS) Di Surabaya." *Jurnal Syariah*, (2019): 7. https://repository.unair.ac.id/87145/5/JURNAL_SYARAH%20ANIRA%20GHAZWANI_071511533078.PDF.pdf.
- Hadi, Abd, dkk. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Banyumas: CV. Pena Persada, 2021.
- Hidayati, Fina. "Konsep Altruisme dalam Perspektif Ajaran Agama Islam." *Jurnal Psikoislamika*, Vol. 13 no. 1 (2016): 60. <https://doi.org/10.18860/psi.v13i1.6410>.
- Hidayati, Nur Istiqomah. "Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Kecerdasan Emosi, dan Kemandirian Anak SD." *Jurnal Psikologi Indoesia* 3 no. 01 (Januari 2014): 2-3. <http://dx.doi.org/10.30996/persona.v3i01.364>.
- Husna, Aur. *Ketika Merasa Allah Tidak Adil: Tips dan Trik Terbaik Untuk Bangkit Dari Kegelisahan Menjadi Insan Bahagia Yang Penuh Syukur*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Latifah, Ratnani. *Terapi Hati (Agar Hati Sehat Tak Mudah Berkarat)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019.

- Lee, Jeeheng. *BTS and ARMY Culture*. Seoul: CommunicationBooks Inc, 2019.
https://books.google.co.id/books?id=YEe5DwAAQBAJ&pg=PT12&dq=adorable+representative+m.c+for+youth+book&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjO8Ljx9_n_AhVFzgzGHU9kBkoQ6AF6BAgJEAM#v=onepage&q=adorable%20representative%20m.c%20for%20youth%20book&f=false.
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publissher, 2015.
- Mawardi, Edi. *40 Hadis Sikap Penuntut Ilmu*. Depok: Guepedia The First On-Publisher in Indonesia, 2021.
- Mulyana, Agus. “Tawakal dan Kecemasan Mahasiswa Pada Mata Kuliah Praktikum.” *Jurnal Ilmiah Psikologi* 2 no. 1 (Juni 2015): 19.
<https://doi.org/10.15575/psy.v2i1.443>.
- Nofiaturrahmah, Fifi. “Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah.” *Jurnal Zakat dan Wakaf* 4 no. 2 (Desember 2017): 316.
<http://dx.doi.org/10.21043/ziswaf.v4i2.3048>.
- Nuryantika, dkk. *Strategi Penerapan Akhlak Islami “Sadar Sampah” di Sekolah Islam Terpadu*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Observasi di UIN KHAS Jember, 13 Juni 2022.
- OPRPAI. “Sejarah.” UIN KHAS Jember. accessed Februari 20, 2023.
<https://pai.ftik.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah>.
- OPRPAI. “Visi dan Misi Program Studi PAI.” UIN KHAS Jember. Accessed Februari 20, 2023. <https://pai.ftik.uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-program-studi-pai>.
- Parakkasi, Idris. *Pemasaran Syariah Era Digital*. Bogor : Lindan Bestari, 2020.
- RI, Kementrian Agama. *Al-Qur-an dan Terjemah Edisi Penyempurnaan 2019*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Rohmah, Siti. *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Safitri, Auriza. “Pengaruh Korean Pop Terhadap Perubahan Nilai Spiritual Pada Penggemar Komunitas A.R.M.Y Banda Aceh.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2020.
- Simanjuntak, Friska Aprilia, Hambali dan Indra Primahardani. “Studi Tentang Dampak Korean Wave Dalam Gaya Hidup Mahasiswa Universitas Riau.” *Jurnal of Sciense and Education Research* 1, no. 2 (Agustus 2022): 19,
<https://jurnal.insanmulia.or.id/index.php/jser/article/view/18>

- Sudaryana, Bambang dan Ricky Agusiady. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : CV Budi Utama, 2022.
- Sumardiono, Nawan. “Aktivise Digital: Studi Pada Penggalangan Donasi oleh Fandom BTS (ARMY) Indonesia Melalui Twitter.” *Jurnal Komunikasi* 16, no. 2 (April 2022): 114. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol16.iss2.art2>
- Umрати dan Henki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yusuf, M., Dona Kahfi, MA. Ibal, dan Moh. Toriqul Chaer, “Sabar dalam Perspektif Islam dan Barat,” *Jurnal Al-Murabbi* 4 no. 2 (Januari 2018): 237. <https://doi.org/10.53627/jam.v4i2.3225>.
- Zakiah, Afaf, Naflah Rifqi, Rohmatul dan Azizah Zaituni. “Fenomena Pergeseran Nilai-Nilai Religius Mahasiswa PAI UIN Malang Akibat Korean Wave (K-pop dan K-drama).” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2022): 18-19. <https://doi.org/10.18860/mjpai.v1i1.1082>.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puput Puji Rahayu
NIM : T20191210
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 10 April 2023
Saya yang menyatakan



Puput Puji Rahayu
NIM. T20191210

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implikasi BTS terhadap Akhlak ARMY di Prodi PAI UIN KH Achmad Siddiq Jember	1. BTS 2. Akhlak	1. Implikasi BTS 1. Mahmudah	1. Dampak Positif 2. Dampak Negatif 1. Sabar dan tahan uji 2. Tawakal kepada Allah dan mandiri 3. Mementingkan orang lain dan menyukai kebaikan 4. Adil dan menengah 5. Kasih saying 6. Malu 7. Ihsan 8. Jujur 9. Dermawan 10. Tawadhu dan kecaman terhadap sifat sombong.	1. Data primer: a. Penggemar BTS di Prodi PAI Angkatan 2019 UIN KH Achmad Siddiq Jember. 2. Data sekunder: a. Jurnal, Skripsi, Artikel atau bukti-bukti yang relevan khususnya dalam masalah <i>Boyband Beyond the Scene</i> (BTS) dan penggemarnya.	1. Pendekatan Penelitian: Deskriptif Kualitatif 2. Jenis Penelitian: <i>Field Reseach</i> . 3. Lokasi Penelitian: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi PAI UIN KH Achamad Siddiq Jember. 4. Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Aanalisis Data: a. Pengumpulan Data b. Kondensasi Data c. Penyajian Data d. Penarikan Kesimpulan.	1. Bagaimana potret 2. Bagaimana implikasi BTS terhadap akhlak mazmumah ARMY di Prodi PAI UIN KH Achmad Siddiq Jember?



		2. Mazmumah	<ol style="list-style-type: none">1. Zalim2. Dengki3. Curang4. Riya5. Ujub dan ghurur6. Lemah dan malas			
--	--	-------------	--	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0616/ln.20/3.a/PP.009/02/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Jl. Mataram No.1, Krajan, Sempusari, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191210
 Nama : PUPUT PUJI RAHAYU
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implikasi BTS Terhadap Akhlak Army Di Prodi PAI UIN KH Achmad Siddiq Jember selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER, 13 Februari 2023
 at, Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: ftik@uinkhas.ac.id
 Website: <http://ftik.uinkhas.ac.id>



Nomor : B.167/Un.22/3.a/PP.00.9/03/20223
 Sifat : Biasa
 Hal : Persetujuan Izin Penelitian

07 Maret 2023

Yth. Puput Puji Rahayu

Assalamualaikum Wr.Wb

Menindak lanjuti surat saudara tanggal 13 Februari 2023 perihal permohonan izin penelitian, maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. H. Mashudi, M.Pd
 NIP : 196405111999032001
 Pangkat/ Golongan : Pembina Tingkat I (IV/b)
 Jabatan : Lektor Kepala/ Wakil Dekan Bidang Akademik
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Menyetujui mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Puput Puji Rahayu
 NIM : T20191210
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Penelitian : Implikasi BTS Terhadap Akhlak Army di Prodi PAI
 UIN KHAS Jember

Untuk melakukan penelitian di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

WassalamualaikumWr. Wb

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik







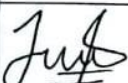
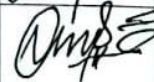



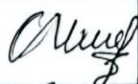
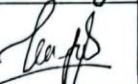
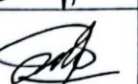

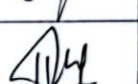

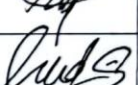
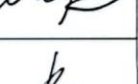
Mashudi



Lampiran 4

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN PRODI PAI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

No	Tanggal	Jadwal Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	13 Februari 2023	Penyerahan surat penelitian Skripsi di Bagian Umum Kampus UIN KH Achmad Siddiq Jember.	Jayanti Eka Nontari	
2.	15 Febuari 2023	Observasi Awal	Beberapa Mahasiswa Aktif Angkatan 2019 PAI FTIK	
3.	17 Februari 2023	Penyebaran Angket Mencari Informan	Beberapa Penggemar BTS Angkatan 2019 Prodi PAI FTIK	
4.	8 Maret 2023	Wawancara ARMY Prodi PAI Angkatan 2019	Roziana Aditarisa	
5.	8 Maret 2023	Wawancara ARMY Prodi PAI Angkatan 2019	Dwi Nurhidayah	
6.	9 Maret 2023	Wawancara ARMY Prodi PAI Angkatan 2019	Jia Isma Fityassaludi	
7.	9 Maret 2023	Wawancara ARMY Prodi PAI Angkatan 2019	Farakh Dina Arifatul Mujahidah	
8.	9 Maret 2023	Wawancara ARMY Prodi PAI Angkatan 2019	Rifatul Adibah Ulabanati	
9.	9 Maret 2023	Wawancara ARMY Prodi PAI Angkatan 2019	Yulia Indriyanti	
10.	10 Maret 2023	Wawancara ARMY Prodi PAI Angkatan 2019	Azzie Nur Verdana	
11.	11 Maret 2023	Wawancara ARMY Prodi PAI Angkatan 2019	Luluk Ilmu	

12.	14 Maret 2023	Wawancara ARMY Prodi PAI Angkatan 2019	Medina Hilmy Putri	
13.	15 Maret 2023	Wawancara ARMY Prodi PAI Angkatan 2019	Latifatul Hasanah	
14.	18 Maret 2023	Wawancara ARMY Prodi PAI Angkatan 2019	Risma Nurhidayanti	
15.	19 Maret 2023	Wawancara ARMY Prodi PAI Angkatan 2019	Adelia Fitriana Tampubolon	
16.	20 Maret 2023	Wawancara ARMY Prodi PAI Angkatan 2019	Putri Uswatun Khasanah	
17.	21 Maret 2023	Wawancara ARMY Prodi PAI Angkatan 2019	Hanum Woroningjati	
18.	22 Maret 2023	Wawancara ARMY Prodi PAI Angkatan 2019	Farkhatina Abadiyah	
19.	22 Maret 2023	Wawancara ARMY Prodi PAI Angkatan 2019	Wardatul Mahfudloh	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0137/In.20/3.a/PP.009/02/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Dr. RUSYDI BAYA`GUB, S.Ag., M.Pd.I.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Dr. RUSYDI BAYA`GUB, S.Ag., M.Pd.I. untuk menjadi Validator ahli isi, mahasiswa atas nama :

NIM	: T20191210
Nama	: PUPUT PUJI RAHAYU
Semester	: Semester sepuluh
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi	: Implikasi BTS terhadap akhlak Army di Prodi PAI UIN KH Achmad Siddiq Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 05 Februari 2023

Delan,
Wakil Dehan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0198/In.20/3.a/PP.009/02/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Erisy Syawiril A., M.Pd.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Erisy Syawiril A., M.Pd. untuk menjadi Validator Ahli bahasa, mahasiswa atas nama :

NIM	: T20191210
Nama	: PUPUT PUJI RAHAYU
Semester	: Semester sepuluh
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi	: Implikasi BTS Terhadap Akhlak ARMY Di Prodi PAI UIN KH Achmad Siddiq Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 15 Februari 2023
 an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 7

LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN FORM INFORMAN

Nama Validator : Dr. Rusdi Baya 'GUB, S.Ag., M.Pd.I.

A. Tujuan

Tujuan dari instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan pedoman mencari informan wawancara dalam menggali implikasi BTS terhadap akhlak Army di Prodi PAI UIN KH Achmad Siddiq Jember.

B. Petunjuk

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pendapat Anda
2. Keterangan : 1 : bermakna "sangat tidak setuju"
2 : bermakna "tidak setuju"
3 : bermakna "setuju"
4 : bermakna "sangat setuju"

C. Tabel Penilaian

No.	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Isi	Tujuan Wawancara jelas				✓
		Butir pertanyaan sesuai indikator implikasi BTS terhadap akhlak				✓
		Butir pertanyaan menggambarkan arah dan tujuan yang di inginkan peneliti				✓
		Butir pertanyaan mendorong responden memberikan penjelasan tanpa tertekan				✓
		Butir pertanyaan dapat menggali				✓

	implikasi BTS terhadap Akhlak responden					
--	---	--	--	--	--	--

Kesimpulan: (Lingkari salah satu)

- ① Pedoman wawancara dapat digunakan tanpa revisi
- 2. Pedoman wawancara dapat digunakan dengan revisi kecil
- 3. Pedoman wawancara dapat digunakan dengan revisi besar.

Saran revisi:

.....

.....

.....

.....

.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Jember, 14 Februari 2023
Validator

(.....)

Lampiran 8

**LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN FORM INFORMAN**

Nama Validator : Ericy Syawiril A., M.Pd.

A. Tujuan

Tujuan dari instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan pedoman mencari informan wawancara dalam menggali implikasi BTS terhadap Army di Prodi PAI UIN KH Achmad Siddiq Jember.

B. Petunjuk

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pendapat Anda
2. Keterangan : 1 : bermakna "sangat tidak setuju"
2 : bermakna "tidak setuju"
3 : bermakna "setuju"
4 : bermakna "sangat setuju"

C. Tabel Penilaian

No.	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Bahasa	Butir pertanyaan menggunakan bahasa yang komunikatif				✓
		Butir pertanyaan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti			✓	
		Kalimat pada butir pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
		Bahasa yang digunakan pada butir pertanyaan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)			✓	

Kesimpulan: (Lingkari salah satu)

4. Pedoman wawancara dapat digunakan tanpa revisi
5. Pedoman wawancara dapat digunakan dengan revisi kecil
6. Pedoman wawancara dapat digunakan dengan revisi besar.

Saran revisi:

.....

.....

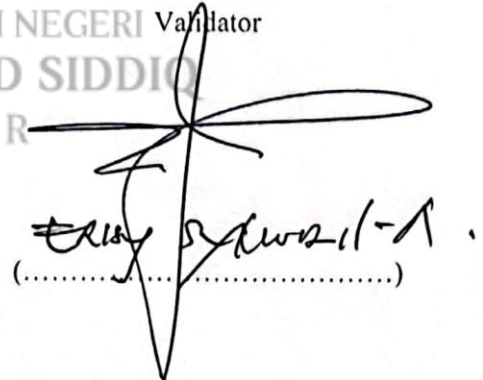
.....

.....

.....

Jember, 15 Februari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Valilator
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


(.....)

Lampiran 9

Daftar Penggemar BTS (ARMY) di Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Form ini di gunakan untuk mencari informan (ARMY) di Prodi PAI angkatan 2019 UIN KH Achmad Siddiq Jember

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

1. Tuliskan nama lengkap Anda!

Bagian Tanpa Judul

2. Tuliskan kelas Anda!

3. Tuliskan NIM Anda!

4. Apakah Anda mengetahui *boyband* BTS?

5. Apakah Anda penggemar *boyband* BTS?

6. Sudah berapa tahun Anda menjadi penggemar BTS?



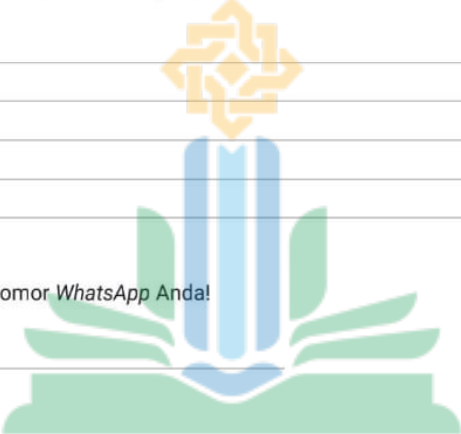
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

7. Apakah Anda selalu menonton *boyband* BTS setiap hari?

8. Siapa ketua Boyband BTS? *

9. Berada di perusahaan atau agensi apa Boyband BTS?

10. Urutan member tertua hingga termuda Boyband BTS!



11. Tuliskan nomor *WhatsApp* Anda!

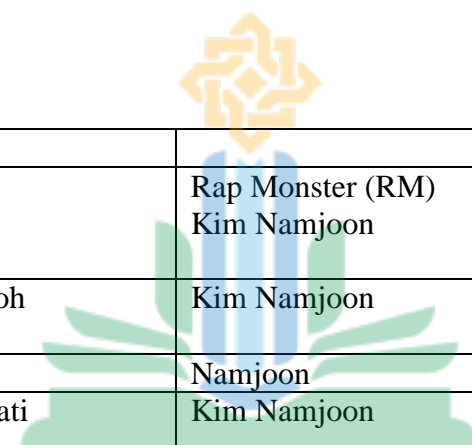
Lampiran 10

HASIL PENYEBARAN KUESIONER Mencari Informan Penelitian

No	Nama	Kelas	NIM	Mengetahui BTS	Penggemar BTS	Lamanya menjadi ARMY	Menonton BTS setiap hari	Nomor WhatsApp
1.	Rifatul Adibah Ulabanati	A5	T20191216	Iya	Iya	-+ 4 tahun	Iya dong	0881036808282
2.	Farakh Dina Arifatul Mujahidah	A5	T20191221	Ya, tahu	Ya, saya menjadi penggemar BTS setelah mengetahui BTS dari aplikasi Tik-Tok	4 tahun	Tidak selalu setiap hari, kadang-kadang seminggu 3 sampai 4 kali	088226066786
3.	Yulia Indriyanti	A5	T20191217	Iya	Iya	3 tahun	Bonton tapi tidak setiap hari, tapi saya setiap hari mendengarkan lagu BTS	085731262697
4.	Medina Hilmy Putri	A1	T20191008	Iya	Iya	Sekitar 3 tahun	Iya	081340725902
5.	Azzie Nur Verdana	A5	T20191219	Tau banget	Banget	Sekitar kurang lebih 5 tahun	Iya selalu	081319205002
6.	Putri Uswatun Khasanah	A1	T20191004	Iya	Iya	6 tahun	Iya	082139474068
7.	Risma Nurhidayanti	A4	T20191163	Ya	Ya	8 tahun	Iya	085749724727
8.	Luluk Ilmu	A1	T20191032	Iya	Iya	5 tahun	Tidak, 5/7 dari	087847006096

							seminggu	
9.	Farkhatina Abadiyah	A4	T20191159	Iya	Iya	4 tahun	Tidak setiap hari	08563481500
10.	Adelia Fitriana Tampubolon	A4	T20191184	Iya	Iya	3 tahun	Tidak selalu	081220691353
11.	Jia Isma Fityassaludi	A6	T20191282	Ya	Ya	Sekitar 2 tahun	Ya	085330655969
12.	Latifatul Hasanah	A8	T20191369	Iya	Iya	Sejak tahun 2015, sekitar 8 tahunan	Iya hampir setiap hari	085607123206
13.	Roziana Aditarisa	A10	T20191457	Ya, saya mengetahui <i>Boy Group</i> BTS	Ya, saya termasuk salah satu penggemar <i>Boy Group</i> BTS	Kurang lebih sekitar akhir tahun 2020	Kalu dulu iya setiap hari, tetapi kalau untuk sekarang saya hanya menonton di waktu luang	088263698720
14.	Wardatul Mahfudloh	A2	T20191084	Iya	Iya	Masih 3 tahun	Tidak	085335031086
15.	Dwi Nurhidayah	A9	T20191420	Yaps	Iya	Baru 1 tahun	Tidak setiap hari	08819010353
16.	Hanum Woroningjati	A7	T20191311	Iya saya mengetahui <i>Boy Group</i> BTS	Iya saya penggemar <i>Boy Group</i> BTS	1 tahun 6 bulan	Tidak, saya menonton ketika punya banyak waktu luang saja	085334181563

No.	Nama	Ketua <i>Boy Group</i> BTS	Perusahaan/agensi	Urutan member tertua
1.	Rifatul Adibah Ulabanati	RM	Hybe	Jin, Suga, Jhope, rm, jimin, v, Jungkook
2.	Farakh Dina Arifatul Mujahidah	Kim Namjoon	Big Hit Entertainment, Hybe Labels	Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Kim Namjoon, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook
3.	Yulia Indriyanti	RM	Bighit	Jin, Suga, Jhope, rm, jimin, taehyung, Jungkook.
4.	Medina Hilmy Putri	RM	Hybe Labels	Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Kim Namjoon, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook.
5.	Azzie Nur Verdana	RM	Big Hit	Seokjin, Suga, Jhope, rm, v, Jungkook.
6.	Putri Uswatun Khasanah	Kim Namjoon	Dulu Big Hit sekarang HYBE entertainment	Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Kim Namjoon, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook.
7.	Risma Nurhidayanti	RM	Hybe	Jin, Suga, Jhope, jimin, tae, jk.
8.	Luluk Ilmu	RM (Kim Namjoon)	Hybe (Big Hit Music)	Jin, Suga, J-hope, RM, Jimin, V, JK
9.	Farkhatina Abadiyah	Kim Namjoon aka RM	Big Hit naungan Hybe Labels	Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Kim Namjoon, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jung kook.
10.	Adelia Fitriana Tampubolon	RM	Bighit/Hybe labels	Jin, suga, jhope, Namjoon, jimin, taehyung, Jungkook.
11.	Jia Isma Fityassaludi	Kim Namjoon	Hybe labels/ Big hit Entertainment.	Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Kim Namjoon, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jung kook.
12.	Latifatul Hasanah	RM atau Kim Namjoon	Bighit entertainment sekarang jadi Hybe Corporation	Kim Seokjin (jin), Min Yoongi (suga), Jung Hoseok(j-hope), Kim Namjoon (RM), Park Jimin (jimin), Kim Taehyung (v), Jeon



				Jungkook (jk).
13.	Roziana Aditarisa	Rap Monster (RM) Kim Namjoon	Dulu Big Hit sekarang HYBE ENT	Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Kim Namjoon, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook.
14.	Wardatul Mahfudloh	Kim Namjoon	HYBE	Kim Seokjin, RM, Suga, J hope, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook.
15.	Dwi Nurhidayah	Namjoon	Big Hit music	Jin, suga, jhope, rm, jimin, v, jungkook
16.	Hanum Woroningjati	Kim Namjoon	Big Hit music	Seokjin, Suga, J-Hope, Namjoon, Jimin, taehyung, Jungkook.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11

**LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN WAWANCARA**

Nama Validator : Dr. Rusdi Baya GRUB, S. Ag., M. Pd. 1.

A. Tujuan

Tujuan dari instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan pedoman wawancara dalam menggali implikasi BTS terhadap akhlak Army di Prodi PAI UIN KH Achmad Siddiq Jember.

B. Petunjuk

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pendapat Anda
2. Keterangan : 1 : bermakna "sangat tidak setuju"
2 : bermakna "tidak setuju"
3 : bermakna "setuju"
4 : bermakna "sangat setuju"

C. Tabel Penilaian

No.	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Isi	Tujuan Wawancara jelas				✓
		Butir pertanyaan sesuai indikator implikasi BTS terhadap akhlak				✓
		Butir pertanyaan menggambarkan arah dan tujuan yang di inginkan peneliti				✓
		Butir pertanyaan mendorong responden memberikan penjelasan tanpa tertekan				✓
		Butir pertanyaan dapat menggali implikasi BTS terhadap Akhlak responden				✓

Kesimpulan: (Lingkari salah satu)

- ① Pedoman wawancara dapat digunakan tanpa revisi
- 2. Pedoman wawancara dapat digunakan dengan revisi kecil
- 3. Pedoman wawancara dapat digunakan dengan revisi besar.

Saran revisi:

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, 14 Februari 2023
Validator



Lampiran 12

**LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN WAWANCARA**

Nama Validator : Eniy Syawird A., M. Pd.

A. Tujuan

Tujuan dari instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan pedoman wawancara dalam menggali implikasi BTS terhadap akhlak Army di Prodi PAI UIN KH Achmad Siddiq Jember.

B. Petunjuk

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pendapat Anda
2. Keterangan : 1 : bermakna "sangat tidak setuju"
2 : bermakna "tidak setuju"
3 : bermakna "setuju"
4 : bermakna "sangat setuju"

C. Tabel Penilaian

No.	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Bahasa	Butir pertanyaan menggunakan bahasa yang komunikatif				✓
		Butir pertanyaan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti			✓	
		Kalimat pada butir pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
		Bahasa yang digunakan pada butir pertanyaan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)			✓	

Kesimpulan: (Lingkari salah satu)

1. Pedoman wawancara dapat digunakan tanpa revisi
2. Pedoman wawancara dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Pedoman wawancara dapat digunakan dengan revisi besar.

Saran revisi:

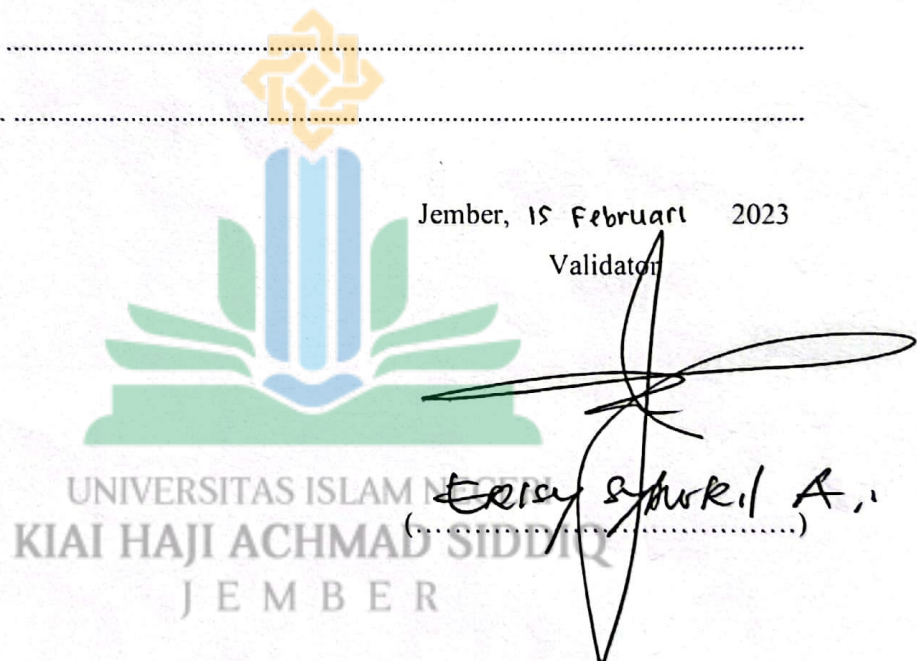
.....

.....

.....

.....

.....



Lampiran 13

**PEDOMAN WAWANCARA
DENGAN ARMY DI PRODI PAI
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

No	Pertanyaan	Jawaban
Akhlak Mahmudah		
Sabar dan Tahan Uji		
1.	BTS sering menghadapi isu-isu plagiat dalam karya mereka. Melihat hal tersebut, bagaimana mereka dalam menghadapinya?	
2.	Apa yang Anda lakukan ketika ada seseorang yang menjelek-jelekkkan BTS di hadapan Anda?	
3.	Apa yang Anda lakukan ketika ada seseorang yang menyindir dan menjelek-jelekkkan Anda dengan alasan BTS?	
4.	Bagaimana tanggapan Anda jika terdapat ARMY baru yang selalu bertanya mengenai BTS kepada Anda setiap hari?	
Tawakal dan mandiri		
5.	Apakah BTS ini juga termasuk orang-orang yang mandiri?	
6.	Saya mendengar bahwa BTS sangat menghormati agama lain. Bagaimana tanggapan Anda mengenai hal tersebut dan contohnya seperti apa?	
7.	Apakah Anda lebih suka mendengarkan musik dan menonton konten BTS dibandingkan berdoa dan bertawakal kepada Allah Swt. ketika terdapat masalah atau kesulitan?	
8.	Disaat Anda harus menyelesaikan tugas dari dosen sementara ada konser BTS, apa yang akan Anda lakukan?	
9.	Apakah BTS menginspirasi Anda untuk melakukan segala sesuatu sendiri selagi Anda masih bisa melakukannya?	
Dermawan		
33.	Apakah benar BTS merupakan salah satu <i>Boy Group</i> yang dermawan kepada siapa pun?	
34.	Apakah benar bahwa ARMY adalah penggemar yang royal seperti yang dikabarkan di berbagai media?	

35.	Apakah BTS menginspirasi Anda untuk menolong dan membantu orang lain?	
36.	Apakah Anda juga mengikuti penggalangan dana yang dilakukan oleh ARMY?	



Lampiran 14

HASIL WAWANCARA INFORMAN

Akhlak Mahmudah	
TAHAN UJI DAN SABAR	
BTS sering menghadapi isu-isu plagiat dalam karya mereka. Melihat hal tersebut, bagaimana mereka dalam menghadapinya?	
Roziana Aditarisa	“Menurut pandangan saya mereka lebih menonjolkan karya mereka di karya yang selanjutnya, untuk tindakan lebih lanjut lebih ditangani oleh para agensinya”
Dwi Nurhidayah	“Kalau dari pihak BTS sendiri sudah meminta konfirmasi dan itu bukan plagiat”
Jia Isma Fityassaludi	“Biasanya ada ARMY yg laporin lewat email nya agensi itu, setau saya kalo ada yg laporin agensi nya bakal turun tangan”
Farakh Dina Arifatul Mujahidah	“Pernah dituduh tetapi dalam hal itu pihak dari agensi BTS membantah karena mereka tidak ada inspirasi atau menjiplak karya itu, jadi dia membantah bahwa itu tidak plagiat”
Rifatul Adibah Ulabanati	“Itu diserahkan ke agensi sih kadang juga kalau ada penyebaran rumor itu lewat jalur hukum.”
Azzie Nur Verdana	“Kalau plagiatnya sudah keterlaluannya mereka akan melaporkan oknum yang memplagiat.”
Yulia Indriyanti	“Kalau bagaimana mereka dalam menghadapinya. Mereka diam dan membuktikan bahwa mereka tidak plagiat”
Luluk Ilmu	“penggemar melakukan pelaporan dan lain sebagainya. dari perusahaan sudah menginjak lanjuti baik itu melakukan plaporan pada si plagiat atau gimana.”
Medina Hilmy Putri	“Nggak terlalu di tanggepin sih”
Latifatul Hasanah	“Mereka sabar saat menghadapi tuduhan plagiat dan tidak langsung menolak mentah-mentah, tetapi mereka mediskusikan terlebih dahulu dengan agensi, setelahnya agensilah yang mengeluarkan pernyataan mengenai hal tersebut seperti penyangkalan. Kesabaran ini juga berlaku dalam <i>team</i> mereka, seperti Kim Seokjin yang sabar sekali menghadapi kejailan adiknya, sehingga bisa di contoh seperti kita suka sesuatu dan itu bagus otomatis diri kita itu kayaknya aku gitu juga, jadi menular”

Risma Nurhidayati	“Mereka menanggapi hal itu dengan santai, seperti nggak kok, masih ada yang mereka captain. Hanya terinspirasi”
Adelia Fitriana Tampubolon	“BTS tidak pernah menaggapinya atau meresponnya, karena mereka lebih baik diam dan lebih mempercayakan semuanya pada agensinya”
Putri Uswatun Khasanah	“Tegas mereka kayak mereka ngomong bahwa mereka nggak plagiat atau enggak lewat prestasi mereka, entah dari lagunya ataupun para membernya sendiri, lebih kaya langsung bersikap dari pada ngomong.”
Hanum Woroningjati	“Setahunya aku BTS tenang aja dan nggak terlau berpengaruh karena agensi langsung yang menangani hal-hal seperti itu”
Farkhatina Abadiyah	“BTS mempunyai tim yang menangani kasus-kasus tersebut kayak mereka mempunyai hukum sendiri untuk menangani kasus tersebut. Dari member BTS menyerahkan kepada tim tersebut. Pernah ada yang menannyakan hal itu oleh reporter, BTS menjawabnya dengan santai nggak marah, nggak kacau dan merasa marah atau gimana-gimana”
Wardatul Mahfudloh	“Itu di kembalikan pada agensi, jadi agensi yang bertindak jika sudah keterlaluhan”
Apa yang Anda lakukan ketika ada seseorang yang menjelek-jelekkkan BTS tepat di hadapan Anda?	
Roziana Aditarisa	“Saya tidak bisa mengubah persepsi mereka, jadi hanya diam saja”
Dwi Nurhidayah	“Lebih di kasih pengertian bahwa BTS tidak seperti yang kamu pikirkan dan saya tidak terlalu membalasnya dan biasa saja”
Jia Isma Fityassaludi	“Mungkin jika ada yang bilang BTS plastik, aku langsung bilang ya terserah saya kan BTS kesukaanku bukan kesukaanmu, jadi di biarin aja”
Farakh Dina Arifatul Mujahidah	“Bilangin bahwa keburukan itu tidaklah benar dan memberi tahu kelebihan dan prestasi mereka agar tidak memandang sebelah mata.
Rifatul Adibah Ulabanati	“Di dengerin. Kayak lain kali jangan kayak begitu, karena setiap orang itu punya kegemaran sendiri-sendiri.”
Azzie Nur Verdana	“Waktu pertama suka BTS sempat kesal, tapi sekarang biasa dan diam saja.”
Yulia Indriyanti	“Ya terserah mereka karena kita tidak bisa memaksa seseorang untuk suka sama yang kita sukai, jadi ya udah diamankan saja”
Luluk Ilmu	“Biasa aja sih, kalau memang kamu nggak suka terus mau di paksa dan dijelasin kayak

	gimana aja, ya bakal tetap nggak suka sih.”
Medina Hilmy Putri	“Awal masuk ARMY marah sama orang tersebut, namun sekarang sudah biasa aja soalnya kesukaan orang beda-beda”
Latifatul Hasanah	“Sebagai penggemar dari tahun 2015 sudah maklum, karena mereka itu nggak tau BTS. Jadi usahakan jangan kelewat marah, tapi kita ngasih tau kebenaran BTS itu gimana. Perihal mereka percaya apa nggak ya silahkan”
Risma Nurhidayati	“Karena kita sudah dewasa, jadi ya udah kacangin aja mereka, mereka tidak tahu BTS. Mereka itu cuman iri aja sih tanda nggak maumpu”
Adelia Fitriana Tampubolon	“Saya tidak meresponya. Saya lebih baik diam karena saya hanya mendengarkan dan menikmati karya-karya mereka”
Putri Uswatun Khasanah	“Tergantung bagaimana jelek-jeleknya seperti kalau fisik memang situ cantik atau ganteng. Kalau marah iya tapi nggak over gitu, cuman kayak emang situ cantik atau ganteng doang gitu”
Hanum Woroningjati	Lebih ke membanarkan yang salah aja sih”
Farkhatina Abadiyah	“Itu hanya saya biarkan atau Cuma saya singgung dan mencoba mengalihkan topik.”
Wardatul Mahfudloh	“Biasa aja mending aku diemin aku dengerin aja hujatan dia biar ga nambah masalah”
Jika ada seseorang yang menyindir dan menjelek-jelekkkan Anda dengan alasan BTS, apa yang Anda lakukan?	
Roziana Aditarisa	“Saya juga lebih memikirkan lebih dulu dengan kepala dingin. Karena kan yang menjalankan ini saya, kalau anda ya anda terserah.
Dwi Nurhidayah	“Ya udah biasa aja biar capek aja sendiri”
Jia Isma Fityassaludi	“Ya nggak papa, karena yang melakukan aku, biarin aja”
Farakh Dina Arifatul Mujahidah	“Kalau aku sih bodoh amat ya karena setiap orang mempunyai kesukaan dan idola sendiri-sendiri.”
Rifatul Adibah Ulabanati	“Lebih memberikan pernyataan kalau mereka nggak sesuai dengan yang mereka katakan”
Azzie Nur Verdana	“Nggak masalah, itu kan kesukaanku. Kalau dia sampai menjelek-jelekkkan ya terserah, diam aja”
Yulia Indriyanti	“Ya terserah mereka, kan yang ngefans aku, jadi ngapain bodo amat”
Luluk Ilmu	“Alhamdulillah nggak ada yang nyindir, tapi kalau misalkan salahnya pada sikap saya sendiri

	ya saya minta maaf kalau salah”
Medina Hilmy Putri	“Enggak papa, sudah biasa juga karena menjadi ARMY ini banyak yang nyindir dan itu cowok-cowok sedangkan cewek nggak ada seperti plastik, letoy, make up dan lain-lain. Jadi terserah ku tinggalin malas”
Latifatul Hasanah	“Dulu balas dengan kata-kata pedas. Kalau saat ini udah maklum. Mungkin kesal aja karena mereka cuman tau covernya saja.”
Risma Nurhidayati	“Terserahku sih karena aku nggak minta uang kalian untuk beli <i>Merchandise</i> , kuota, nonton ini dan itu. Kan nggak merugikan kalian jadi ngapain kamu jelekin aku dan nyindir aku. Nggak ada kerjaan banget ngurusin hidup orang”
Adelia Fitriana Tampubolon	“Dilihat-lihat dahulu, mereka menjelek-jelekkannya atas nama apa dan atas dasar apa”
Putri Uswatun Khasanah	“Sejauh ini belum ada padahal cowok-cowok itu suka bola begitu, tetepai mereka malah ih pacarnya Taehyung nggak nonton bola, mereka malah mendukung”
Hanum Woroningjati	“Awal-awal dulu aku gampang emosi karena mereka kan menyemangati aku banget waktu trauma, jadi aku nggak terima, tapi lama-lama bodo amat dan ini juga suka-suka aku”
Farkhatina Abadiyah	“Biarin aja, orang kayak gitu kan nggak tahu jadi dimaklumi aja”
Wardatul Mahfudloh	“Aku biasanya jelasin gini mbak, suka dari BTS karena proses mereka sama karya-karya mereka, kalau mereka tetep ngehujat ya mau gimana lagi, emang susah sma orang yang ga sukak tu mbak”
Bagaimana tanggapan Anda jika terdapat ARMY baru yang selalu bertanya mengenai BTS kepada Anda setiap hari?	
Roziana Aditarisa	“Nggak papa, wajar kayak begitu soalnya saya dulu juga begitu”
Dwi Nurhidayah	“Nggak ada dan belum pernah”
Jia Isma Fityassaludi	“Kadang saya tanggapi dan kadang juga nggak, suruh mencari info sendiri lebih baik”
Farakh Dina Arifatul Mujahidah	“Sambil kita mengenalkan sih dan aku juga dengan senang hati kalau mereka tanya ya aku jawab”
Rifatul Adibah Ulabanati	“Karena aku sendiri belum pernah menemuininya dan meskipun nanti ada ya saya ladenin, tapi kalau lama-lama ya mungkin saya biarin”
Azzie Nur Verdana	“Tidak papa, membagi pengalamanku dan apa yang aku tau, tapi kalau setiap hari bisa nonton sendiri karena mungkin saja jadi risih kalau setiap hari.”

Yulia Indriyanti	“Sayaanggapi selagi saya bisa, misalnya kan ada ARMY baru yang nggak hafal nama itu saya kasih tau”
Luluk Ilmu	“Ya seneng-seneng aja jawabnya, pasti aku jawab terus tapi nggak terlalu over juga nggak baik”
Medina Hilmy Putri	“Nggak papa sih, tapi mungkin aku suruh aja liat konten-konten mereka, karena aku sendiri nggak terlalu paham mengenai mereka. Tapi ya tetap aku jawab kalau mereka tanya kayak senang kalau ada ARMY seperti AAA sama”
Latifatul Hasanah	“Adik saya yang masih SMP jadi ARMY, dia sering bertanya dan saya jelaskan karena kalau dijelaskan dari ARMY langsung itu akan menimalisir resiko salahnya tanggapan. jadi mending saya aja yang memberi tahu agar tidak keliru dan saya juga senag sih kalau ada ARMY baru, ada keluarga baru kan.
Risma Nurhidayati	“Nggak papa sih seneng juga, kayak nambah teman. Suka sih malah aku racunin. Tak kasih konten-konten yang asik”
Adelia Fitriana Tampubolon	“Selama saya bisa menjawab maka saya akan menjawabnya, tetapi saya akan memberi saran untk mencari di google saja karena saya juga tidak mengetahui secara mendalam mengenai BTS”
Putri Uswatun Khasanah	“Nggak papa malah aku kasih jawaban aja kayak ada umpan bagus nih”
Hanum Woroningjati	“Nggak masalah karena ngobrolnya nyambung”
Farkhatina Abadiyah	“Kalau mereka bertanya tiap hari ya mungkin saya agak kesal tapi balik lagi saya akan jawab kalau saya tahu dan kalau saya tidak tahu ya saya suruh browsing aja”
Wardatul Mahfudloh	“Ya saya jawab mbak, apa yg ditanyakan mereka, tapi tentunya ke hal yang positif”
TAWAKAL DAN MANDIRI	
Apakah BTS ini juga termasuk orang-orang yang mandiri?	
Roziana Aditarisa	“Iya, mereka termasuk orang yang mandiri, dan kreatif dalam berkarya. kreatif, unik, dan membuat kita berpikir tentang teori.
Dwi Nurhidayah	“Iya nmandiri, dari masing-masing personil punya tugas-tugasnya sendiri, contoh jhope yang buat koreografi dancenya, suga yang jadi produser musik dan lain-lain”
Jia Isma Fityassaludi	“Menurut saya sih iya, soalnya kalau ada masalah mereka kadang langsung klarifikasi sendiri

	di weverse.”
Farakh Dina Arifatul Mujahidah	“Kalau menurutku iya. Misalkan Suga dan semua member juga mempunyai potensi karya yang mereka ciptakan dari kemampuan masing-masing”
Rifatul Adibah Ulabanati	“Mereka yang memilih berkarir di entertainment, jauh dari orang tua harus meniti karir dalam usia yang masih muda itu termasuk mandiri sih”
Azzie Nur Verdana	“Kebanyakan ya kerja sama. Tapi kalau mereka solo ya mandiri. Lalu mereka juga membuat lagu sendiri seperti Suga, RM”
Yulia Indriyanti	“Menurutku mereka mandiri, contohnya menulis dan memproduksi musik sendiri”
Luluk Ilmu	“Sebagai tim iya. Mereka lebih ke Kerja sama seperti bagian masak itu Jin, nyuci baju dan jemur Jk dan sebagainya. Tapi dilihat dari konten sih mereka mandiri. Kayak JK juga sudah berjuang dari umur belasan tahun untuk jadi tranee”
Medina Hilmy Putri	“Mereka pribadi yang mandiri. Untuk sekelas artis besar mereka masih melakukan pekerjaan rumah sendiri, seperti dalam salah satu acaranya, salah satu member sedang mencuci pakaian mereka sendiri.”
Latifatul Hasanah	“BTS ini adalah idol yang memebesarkan agensi, bahkan ketika mereka jalan di Red Carpet pun kamera di turunkin semua. Kemandiriaya seperti suga ditentang untuk tidak menjadi idol, tapi dia menentang keluarganya ingin membuktikan bahwa dia bisa dan terbukti”
Risma Nurhidayati	Menurut aku iya, seperti Jhope yang bisa buat koreo sendiri, bisa bikin lagu sendiri. Mereka selalu punya kelebihan bisa menciptakan apapun sendiri”
Adelia Fitriana Tampubolon	“Seajuh yang saya tahu mereka memeang sangat mandiri”
Putri Uswatun Khasanah	“Jangan di tanya, udah pasti. meskipun mereka dari kalangan atas, kalangan bawah mereka itu sama masih mencari pekerjaan dan jika ada yang kurang mereka mencari nggak ngeluh.”
Hanum Woroningjati	“Iya, seperti solo karir dan buat album dan music sendiri. Mereka kayak nyiptain lagu itu sendiri”
Farkhatina Abadiyah	“Bangtan mempunyai sisi mandiri masing-masing tapi mereka dapat menyatukan dari sisi ketidak mandiriannya member”
Wardatul Mahfudloh	“iya mbak”
Saya mendengar bahwa BTS sangat menghormati agama lain. Bagaimana tanggapan Anda mengenai hal tersebut dan	



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
KIAI HA

contohnya seperti apa?	
Roziana Aditarisa	“Iya benar bahwa mereka menghormati agama fans. Terlihat Terlihat BTS sedang berada di negara Riyadh, Arab Saudi untuk menggelar konser <i>Love Yourself: Speak Yourself</i> suara musik dan nyanyian BTS langsung berhenti ketika terdengar suara adzan”
Dwi Nurhidayah	“Sangat bagus dong berarti jika dilihat dari situ mereka sangat menghargai sebuah perbedaan contoh mereka tidak langsung bersalaman pada fans muslim kecuali saat fans itu yang meminta.”
Jia Isma Fityassaludi	“Pernah ada army muslim yg datang ke acara fansign. Dia pakai hijab, terus ada salah satu member BTS, yg enggak berjabat tangan sama si army itu”
Farakh Dina Arifatul Mujahidah	“Iya, karena sangat menghormati agama lain itu membuat beberapa ARMY yang sangat fanatik hingga menuhankan BTS bisa berpikir kembali, kamu boleh ngefans sama BTS tapi jangan sampai melupakan tuhanmu. Hal ini sejalan dengan salah satu surah al-kafirun yang terakhir yang artinya bagimu agamu dan bagiku agamaku, jadi dapat kita petik bahwa kamu boleh mengidolakan seseorang tapi harus inget tuhanmu, jangan sampai ketika kamu mengidolakan seseorang membuat kamu melupakan agamamu dan tuhanmu sendiri”
Rifatul Adibah Ulabanati	“Bener itu, mereka selalu menunjukkannya pada saat bersama ARMY dan saya sangat mengapresiasinya karena bagaimana pun posisi kita agama harus nomer satu dan gak bisa dijadikan pilihan”
Azzie Nur Verdana	“Iya, saya pernah melihat saat BTS biasanya menunduk bareng waktu terakhir untuk mengucapkan terima kasih kepada para ARMY dan waktu di Arab mereka tidak melakukan hal itu karena mereka menghargai agama di sana”
Yulia Indriyanti	“Saya sangat senang dan salut. Contohnya saat BTS mengadakan jumpa fans salah satu membernya sangat menghargai fans yang menggunakan hijab dengan tidak menyentuhnya misalkan bersalaman.”
Luluk Ilmu	“iya sih, Contohnya waktu konser di Arab waktu mereka rehearsal kan azan mereka berhenti dahulu sampai azan berhenti dan mereka berdonasi nggak melihat agamanya, mereka berdonasi atas kemanusiaan”
Medina Hilmy Putri	“Saya sangat setuju dengan hal tersebut. Contohnya saat <i>fan meeting</i> ada ARMY muslim dan

	member tidak berani menyentuh mereka tanpa izin”
Latifatul Hasanah	“Iya, pernah mereka foto bersama ARMY muslim tanpa memegang bahkan memberi jarak. Dan kita kan memang dari awal, dari lahir udah ada agama. Itu mebuat saya respect terhadap mereka. Mereka rela nggak ada yang ngefans ke dia demi tidak meninggalkan agamanya”
Risma Nurhidayati	“Iya, setuju banget sih. Mereka tidak memegang ARMY muslim jika tidak di izinkan dan lain sebagainya. Kita harusnya beriman baru mencari hiburan kayak gitu. Karena mereka sendiri memberi tahu seperti itu, jadi ya udah deh”
Adelia Fitriana Tampubolon	“Iya. Pada saat fanmeet salah satu member BTS pernah berkata untuk ARMY yang memakai hijab itu sangat cantik saat menggunakan itu dan bahkan saat konser di Arab saat sound check mereka menghentikan kegiatan mereka”
Putri Uswatun Khasanah	“Jangan ditanya, contohnya Monica saat salaman dengan Suga langsung menjauhi cuman nepuk sedikit lalu mundur dan RM bilang bahwa wanita berhijab itu lebih cantik dari pada orang Korea.”
Hanum Woroningjati	“Waktu Latihan konser di Arab ada azan dan mereka berhenti untuk menghargai dan menghormati wanita muslim untuk nggak salaman dan dekatan”
Farkhatina Abadiyah	“Saya tersentuh dan senang karena saya tahunya orang Korea itu rasis. Hal ini membuat saya yang dulu sedikit rasis dan ikut arus orang lain melihat sikap dari Suga saya berpikir bahwa saya harus lebih menghormati orang yang berbeda dari saya mungkin dari agama atau yang lainnya”
Wardatul Mahfudloh	“Sangat mengapresiasi, sebab mereka benar-benar toleransi sama agama lain. Seperti contoh mereka tu menghormati fans nya memakai hijab”
Apakah Anda lebih suka mendengarkan musik dan menonton konten BTS dibandingkan berdoa dan bertawakal kepada Allah Swt. ketika terdapat masalah atau kesulitan?	
Roziana Aditarisa	“Yang pertama tetap, tawakal kepada Allah, curhat kepada Allah itu pasti karena sesuai agama kita, Namun yang namanya manusia pasti ada yang di bucinin ya kesitu menonton kalau nggak Run BTS atau curkat lewat Weverse kayak begitu”
Dwi Nurhidayah	“Ya kepada tuhan dulu dan kalau meamng sudah tenang bisa nonton dan dengerin BTS, kalau gabut dan sumpek biasanya lagu sih”

Jia Isma Fityassaludi	“Pertamanya pasti berdoa dulu dan berikhtiar, dan sambil mendengarkan lagu”
Farakh Dina Arifatul Mujahidah	“Kalau saya kesusahan ya untuk menghibur aja BTS dan yang paling utama sebagai muslim ya berdoa kepada Allah. Idola buat sampingan menghbur kita, jika kita sedih, kita menonton acara-acara mereka dan tingkah-tingkah lucunya itu kanjadi senang gituloh, jadi terhibur”
Rifatul Adibah Ulabanati	“Ya dua-duanya sih, kita tawakal dan berdoa, kalau missal kita terkena musibah dan yang pertama pastinya kita mengadu kepada yang punya kita kan dan nanti healingnya pakai BTS biar nggak stress”
Azzie Nur Verdana	“BTS itu hanya penyemangat aku down. Aku tetap berserah diri kepada Allah, tapi BTS itu hanya penyemangat aja dan tidak ada yang menyaingi Allah”
Yulia Indriyanti	“Berdoa terlebih dahulu, terlebih dahulu, berserah diri kepada Allah, lalu setelah itu untuk membuat pikiran fresh itu mendengarkan lagu BTS”
Luluk Ilmu	“Kalau biasanya aku sih ya shalat, dzikir, berdoa terus baru kalau sneggang berpikir ngapain ya dari pada ngelamun overthinking baru liat konten BTS”
Medina Hilmy Putri	“Sebenarnya kalau dibilang suka dengerin nggak ya, tapi kalau lagi down biasanya dengerin lagu-lagu mereka sesuai keadaan. Lagi merasa sedih dengerin mikrokosmos tapi nggak meninggalkan kewajiban juga”
Latifatul Hasanah	“Kalau untuk itu di seimbangkan, urusan sama tuhan itu bukan pelarian, itu bukan menjadi pilihan kedua. Kalau BTS baru sebagi penyempuran. Kayak waktu galau sudah berdoa, ngaji, tahajut tapi masih kayak ada yang kurang, itu bisa nambahinnya dengan kesenangan-kesenangan kita yang berkaitan dengan BTS. Jadi yang utama ibadah dahulu dikencengin, berdoa itu memang yang utama nggak bisa di sepelein”
Risma Nurhidayati	“Kalau aku sih sebagai muslim ya pasti berdoa dulu kalau ada kesulitan. Yang pertama pasti tuhan, berdoa dulu baru nanti diselingi nonton konten , lagu yang asik-asik”
Adelia Fitriana Tampubolon	“Semua itu ada porsinya sehingga bagi saya. Jika untuk berdoa kepada Allah Swt. BTS hanya hiburan dan menemani bekerja dan mengerjakan tugas.”
Putri Uswatun Khasanah	“Kalau sadar pasti nonton, tapi kalau nggak sadar ingat Allah dan pasti nggak sadar sih”
Hanum Woroningjati	“Lebih keduanya. Kalau masalah doa itu udah kewajiban kita untuk meminta ke Allah dan untuk BTS itu menghibur.”

Farkhatina Abadiyah	“Pertama berdoa kepada Allah Swt tapi nggak mungkin langsung dikabulkan. Ketika saya masih sedih dan nggak semangat baru BTS atau curhat ke orang. Tapi yang pertama pasti larinya kepada Allah”
Wardatul Mahfudloh	“Musik BTS sama konsernya itu cuman buat hiburan aja sama semangat klo lagi lelah gitu dan untuk nomor satu ya tetap Allah”
Disaat Anda harus menyelesaikan tugas dari dosen sementara ada konser BTS, apa yang akan Anda lakukan?	
Roziana Aditarisa	“Jika waktunya tidak berbenturan, saya tetap melaksanakan tugas utama saya terlebih dahulu, tapi kalau misal berbenturan, mau gimana lagi saya harus meninggalkan menonton konser, tapi jika ada beberapa menit konser selesai saya pasti nonton”
Dwi Nurhidayah	“Ya tugas dulu dan konser belakangan”
Jia Isma Fityassaludi	“Kalau misalnya ada tugas, saya langsung mengerjakannya hari itu, jadi bisa menonton BTS”
Farakh Dina Arifatul Mujahidah	“Pertama menyelesaikan tugas terlebih dahulu baru kalau misalkan konsernya masih ada dan nutut untuk dilihat ya bisa melihatnya atau kalau nggak bisa melihat tayangan ulang sapa tahu ada”
Rifatul Adibah Ulabanati	“Karena sudah dijadwalkan, jadi itu tugasnya aku selesaikan dulu biar tenang baru liat.”
Azzie Nur Verdana	“Kalau memang ada tugas ya di kerjakan dahulu.. gimana kita mengefisiensi waktu agar bisa liat BTS.”
Yulia Indriyanti	“Kan konsernya bisa online, bisa liat konser sambil nugas, bareng-bareng bisa nonton dan mengerjakan bersamaan”
Luluk Ilmu	“Ya ngerjakan sambil liat konsten sih, kan kalau konser yang di liat musiknya, jadi ya sambil ngerjakan, terus sudah biasa mengerjakan sesuatu dengan mendengarkan musik.
Medina Hilmy Putri	“Di sambi, kan bisa konser live hpnya di taruh sambil memegang laptop”
Latifatul Hasanah	“Saya kan orangnya kalau ngerjakan tugas harus ada music, jadi kayak di temanin. Jadi fokus sama tugas juga dan BTS sebagai teman, pelengkap”
Risma Nurhidayati	“Tergantung tugasnya, kalau susah banget berarti tugas dulu baru konser bisa disusul. Kalau tugasnya biasa-biasa aja sih dua-duanya bisa aku kerjain, nonton konser tapi juga ngerjain tugas. Jadi seperti sambil dengerin”
Adelia Fitriana Tampubolon	“Kalau itu bisa dikerjakan bersama maka saya memilih menonton BTS sembari mengerjakan

	tugas”
Putri Uswatun Khasanah	“Keduanya, laptop tetep nyalain dan nulis, misalnya kalau nggak pakai waktu ya udah bisa santai kalau nggak bakal fokus ke tugasnya itu, walaupun toh sambil dengerin juga pasti fokusnya lebih ke tugas gitu”
Hanum Woroningjati	“Kalau misalnya bareng itu bisa di sambi”
Farkhatina Abadiyah	“Saya mengerjakan tugas itu terlebih dahulu karena pengumuman tugas itu nggak jauh-jauh hari kayak konser”
Wardatul Mahfudloh	“Tugas dari dosen”
Apakah BTS menginspirasi Anda untuk melakukan segala sesuatu sendiri selagi Anda masih bisa melakukannya?	
Roziana Aditarisa	“Iya mandiri”
Dwi Nurhidayah	“Iya, kayak lagu-lagunya BTS mendalam melihat kedepan biar lebih semangat lagi”
Jia Isma Fityassaludi	“iya benar”
Farakh Dina Arifatul Mujahidah	“Kalau sejauh ini iya karena saya disini banyak terinspirasi dari mereka”
Rifatul Adibah Ulabanati	“Yya, dulu aku nggak percaya diri, kemana-mana harus punya teman walaupun tidak ada kontribusi. Saat aku punya sepeda sendiri dan kemana-mana sendiri itu ternyata enak, nggak terikat sama orang dan tidak harus mengikuti mereka itu ngapain.”
Azzie Nur Verdana	“Iya menginspirasi banget. banyak lagu BTS yang positif. Aku tu suka Kpop lebih ke lagunya, kalau orang tau itu keren gitu loh sangat menginspirasi”
Yulia Indriyanti	“Menginspirasi sekali”
Luluk Ilmu	“Pasti ada. Titik baiknya sih kayak Namjoon sering speech. Awal-awal nggak percaya diri dan sekarang mulai percaya diri dan berani kaya menajdi MC. Jadi lebih berani gitu”
Medina Hilmy Putri	“Iya sih, menginspirasi sedikit”
Latifatul Hasanah	“Iya, kalau ada masalah kita lakukan sendiri, jangan merepotkan yang lain”
Risma Nurhidayati	“Betul setuju banget, kayak pernah diajarin mandiri, jangan ketergantungan dengan orang lain, jangan selalu percaya sama orang”
Adelia Fitriana Tampubolon	“Iya BTS sangat menginspirasi, selagi saya bisa mengerjakannya maka saya tidak membutuhkan orang lain”
Putri Uswatun Khasanah	“Kalau lebih ke uang sih, anggap saja aku boros banget dan menjadi suka menabung.”

Hanum Woroningjati	“Iya. BTS tidak suka merepotkan orang. BTS ini banyak menginspirasi banyak orang”
Farkhatina Abadiyah	“Tentu, seperti motoran sendiri, beli kebutuhan sendiri karena saya introvert”
Wardatul Mahfudloh	“Iya, banyak kata-kata semangat BTS yang menginspirasi para penggemar/army yg BTS selalu mengajarkan love Yourself dan terus semangat dalam menjalani hidup yang berat. BTS selalu mengajarkan percaya pada diri sendiri”
DERMAWAN	
Apakah benar BTS merupakan salah satu <i>Boy Group</i> yang dermawan kepada siapa pun?	
Roziana Aditarisa	“Iya, mereka sangat menghormati orang yang lebih tua. Jimin diam-diam telah menyumbangkan uang hasil jerih payahnya untuk sebuah sekolah di Busan. Dia juga menyumbang biaya untuk seragam di sekolahnya dulu di Hoedong Elementary School”
Dwi Nurhidayah	“Iya soalnya setahu saya mereka suka banget mneyumbang dana”
Jia Isma Fityassaludi	“Iya, contohnya kemarin jhope nyumbang buat korba gempa di turki kalo ga salah”
Farakh Dina Arifatul Mujahidah	“Menurut saya semua member dari BTS merupakan orang-orang yang dermawan. BTS ini dikenal sebagai salah satu <i>Boy Group</i> Korea Selatan yang sering berdonasi, salah satunya di album mereka yang tersirat kampanye dear love myself yang merupakan kolaborasi antara BTS dengan Unicef. Kolaborasi itu digunakan untuk donasi bagi remaja korban kekerasan atau pembulian di sekolah, rumah tangga dan seksual.”
Rifatul Adibah Ulabanati	“Iya, mereka sering mendonasikan sebagian uang mereka buat mereka yang membutuhkan contoh Suga menyumbangkan untuk Turki”
Azzie Nur Verdana	“Bisa dikatakan iya, mereka sangat welcome nggak ada perbedaan antara senior dan junior”
Yulia Indriyanti	“Ya salah satu contohnya waktu Suga ultah dia menyumbangkan dana untuk penderita kanker”
Luluk Ilmu	“Iya, dilihat dari beberapa member yang sering berdonasi ke siapa aja dan kadang mengirim beberapa hadiah ke teman-temannya”
Medina Hilmy Putri	“Iya, salah satu contoh RM donasi sejumlah Rp 1,2 miliar ke sebuah lembaga pendidikan khusus untuk siswa dengan gangguan pendengaran saat ulang tahunnya”
Latifatul Hasanah	“Banyak banget, mereka donasi-donasi dan yang terakhir itu bencana Turki. Mereka saja kalau donasi satu milyar pun nggak mikir”



Risma Nurhidayati	“Waktu itu pernah liat Namjoon sama Jungkook dan lainnya donasi”
Adelia Fitriana Tampubolon	“Para member sering berdonasi untuk bantuan bencana ataupun kesejahteraan. Seperti Suga BTS menyumbangkan 100 juta won atau sebesar Rp1,1 miliar untuk korban gempa bumi di Turki dan Suriah”
Putri Uswatun Khasanah	“Iya, tapi banyak idol kpop yang lain juga begitu bukan hanya BTS”
Hanum Woroningjati	“Iya, seperti ada bencana di Turki atau dimana mereka diam-diam memberi sumbangan”
Farkhatina Abadiyah	“Iya dermawan, contohnya mereka berdonasi saat ulang tahun mereka”
Wardatul Mahfudloh	“Iya mbak, BTS juga ikut serta donasi-donasi gitu”
Apakah benar bahwa ARMY adalah penggemar yang royal seperti yang dikabarkan di berbagai media?	
Roziana Aditarisa	“Benar, misalnya BTS mengeluarkan <i>Merchandise jam 10 atau 10.30 pasti jam 11 barang tersebut pasti habis. Walaupun toh mereka awalnya bilang nggak punya uang</i> ”
Dwi Nurhidayah	“Benar, karena teman ARMY saya juga sangat royal”
Jia Isma Fityassaludi	“Itu ada akun Daira dan dia pernah membuat kelompok satu ARMY itu kayak bansos, seperti lagi influencer dulu ada kak monica”
Farakh Dina Arifatul Mujahidah	“Iya, saya melihat mereka kayak di Indonesia ada bencana gitu mereka langsung menggalang donasi.”
Rifatul Adibah Ulabanati	“Kalau aku liat royal ya soalnya banyak yang sultan-sultan”
Azzie Nur Verdana	“Ya, kayak di event-event ARMY bermanfaat bagi semuanya”
Yulia Indriyanti	“Kebanyakan royal. Seperti membeli tiket nonton di luar. Sesuai budgetnya kalau nggak punya ya liat di HP aja”
Luluk Ilmu	“Kalau dilihat dari beberapa media, seperti berkaca dari M cD, dan vaksin covid”
Medina Hilmy Putri	“Iya, tapi aku bukan ARMY yang royal”
Latifatul Hasanah	“ARMY itu ada yang modal kuota, modal ngomong doang, dan sultan. Waktu BTS jadi BA dan ngeluarin produk pasti sold out, tapi BTS sendiri nggak menuntut kita untuk mengeluarkan uang, kalau nggak mampu ya udah”
Risma Nurhidayati	“Betul sih, hampir setiap kota itu ARMYnya baik-baik gituloh, buat proyek-projek yang bantu-bantu”
Adelia Fitriana Tampubolon	“Iya betul sekali, army sering kali memberikan donasi di segala aspek yang dibutuhkan. Salah



	satunya ketika ARMY Indonesia mengadakan penggalangan dana untuk korban kerusuhan di Stadion Kanjuruhan”
Putri Uswatun Khasanah	“Stadium Kanjuruhan, gempa yarusalem, gunung semeru mereka donasi”
Hanum Woroningjati	“Bener banget, kayak pengeluaran album nggak usah nunggu-nunggu lama udah soldout. Dan untuk kemanusiaan mereka nggak mandang baru kenal atau apapun”
Farkhatina Abadiyah	“Iya mereka sering berdonasi atas nama BTS. Seperti saat ada tragedi kanjuruhan di Malang”
Wardatul Mahfudloh	“Iya, ga pelit gitu”
Apakah BTS menginspirasi Anda untuk menolong dan membantu orang lain?	
Roziana Aditarisa	“Dengan adanya BTS ini saya suka membantu orang lain entah itu hal sekecil apapun karena membantu orang lain itu tidak harus dengan bentuk uang, dapat berbagi makanan atau pakaian”
Dwi Nurhidayah	“Iya”
Jia Isma Fityassaludi	“Iya, kayak waktu temanku meminta bantuan dan misalnya aku lagi longgar ya saya bantu”
Farakh Dina Arifatul Mujahidah	“Iya sangat menginspirasi”
Rifatul Adibah Ulabanati	“Iya, dulu kalau ada bencana-bencana aku biasa aja, tapi gara-gara ada open donasi ya adalah walaupun nggak banyak”
Azzie Nur Verdana	“Iya”
Yulia Indriyanti	“Iya menginspirasi”
Luluk Ilmu	“Iya”
Medina Hilmy Putri	“Iya”
Latifatul Hasanah	“Mereka itu seperti positif Vibes, mereka membantu orang-orang yang lagi membutuhkan, bahkan cuman curhat doang itu di tolongin. Ada salah satu actor yang kesulitan dia curhat kepada Jin langsung di bantu”
Risma Nurhidayati	“Iya”
Adelia Fitriana Tampubolon	“Iya, selama saya bisa membantu orang lain saya pasti menolongnya”
Putri Uswatun Khasanah	“Sebelum mengenal BTS pun pasti menolong, nggak harus semunya dari BTS. Anggapannya mereka yang menambahkan, misal kita sudah 90% dan mereka menambah 5% atau 10% gitu”
Hanum Woroningjati	“Iya dari tingkah lakunya mereka diajarkan untuk tolong menolong”

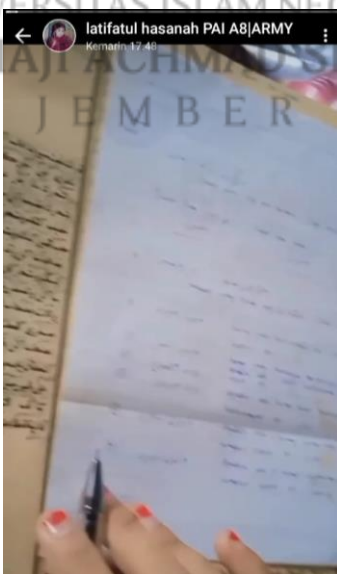
Farkhatina Abadiyah	“Iya”
Wardatul Mahfudloh	“Iya banget, saya pernah ikutan bagi-bagi makanan sama temen-teman ARMY disini.”
Apakah Anda juga mengikuti penggalangan dana yang dilakukan oleh ARMY?	
Roziana Aditarisa	“Penggalaan dana itu kebanyakan online jadi biasanya saya ikut lewat aplikasi kita bisa”
Dwi Nurhidayah	“Belum pernah”
Jia Isma Fityassaludi	“Dulu pernah, namun sekarang tidak”
Farakh Dina Arifatul Mujahidah	“Jujur saja nggak, karena saya juga belum berpenghasilan.”
Rifatul Adibah Ulabanati	“Belum pernah”
Azzie Nur Verdana	“Nggak, belum pernah soalnya aku belum memiliki penghasilan sendiri”
Yulia Indriyanti	“Tidak, karena belum pernah mendapat info”
Luluk Ilmu	“Pernah”
Medina Hilmy Putri	“Tidak, saya lebih butuh dana soalnya hehhehe”
Latifatul Hasanah	“Pernah ikut waktu di pondok lewat transfer yang dilakukan kakak monica”
Risma Nurhidayati	“Waktu itu aku memang belum ada pemasukan atau uang lebih”
Adelia Fitriana Tampubolon	“Ketika saya memiliki lebih, maka saya akan mengikuti”
Putri Uswatun Khasanah	“Jujur pengen, tapi karena ada beberapa hal seperti ARMY yang donasi kesana kesini membuat bingung. Kalau kerja langsung itu aku pernah seperti penanaman pohon.”
Hanum Woroningjati	“Itu secara online pernah”
Farkhatina Abadiyah	“Iya saya pernah mengikutinya pada penggalangan dana bencana alam”
Wardatul Mahfudloh	“Belum mbak, pernah mau ikutan tapi ndak jadi”

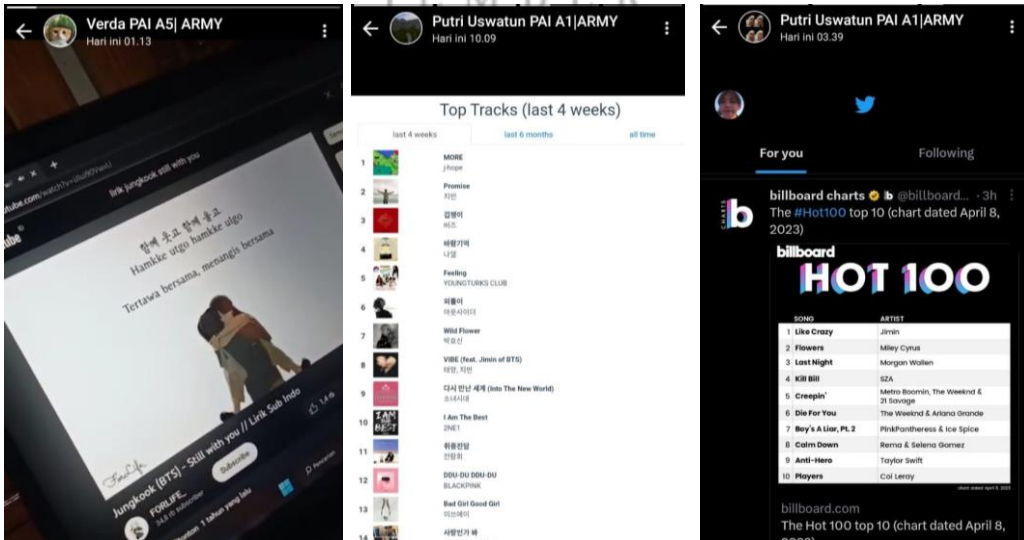
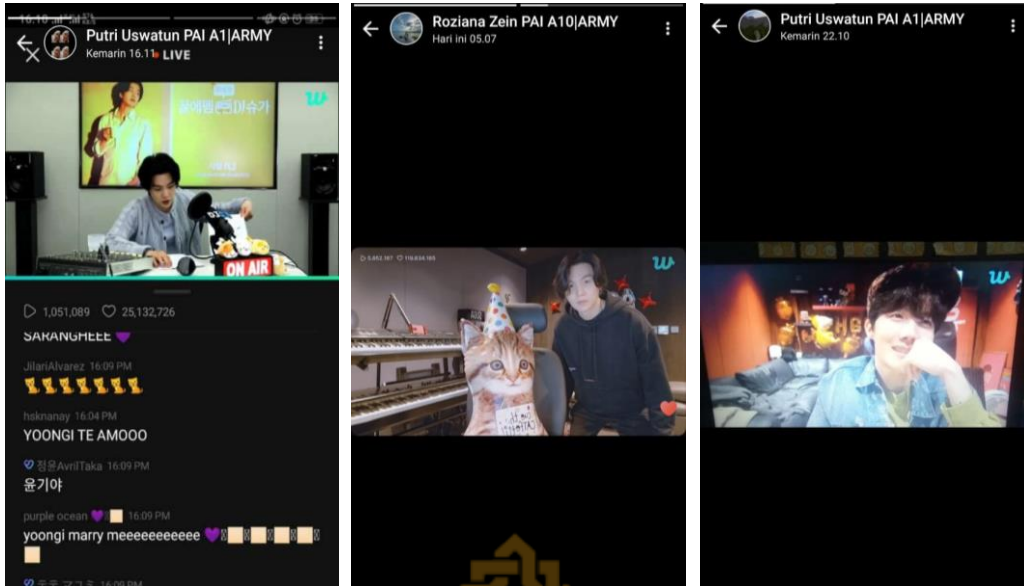
Lampiran 15**Dokumentasi****Suasana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dari Luar****Wawancara dengan Mahasiswa ARMY Prodi PAI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AL HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dokumentasi Status WhatsApp ARMY Prodi PAI





Lampiran 16

BIODATA PENULIS



Nama : Puput Puji Rahayu
NIM : T20191210
Tempat, Tanggal Lahir : Parigi Moutong, Sausu, 5 Juni 2000
Fakultas/Prodi : FTIK/ Pendidikan Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Gembolo, RT.03/RW.03, Desa
 Purwodadi, Kecamatan Gambiran, Kabupaten
 Banyuwangi
E-mail : lyzynly40@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 5 Wringinagung (2007 – 2013)
2. SMP Negeri 2 Gambiran (2013 – 2015)
3. SMA Negeri 1 Gambiran (2015 – 2019)